

**MANAGEMENT PERTANIAN ORGANIS DI YAYASAN BINA
SARANA BAKTI, TUGUH SELATAN, CISARUA, BOGOR,
JAWA BARAT**

LAPORAN MAGANG

YUSPINA TONAPA

13021018



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTRAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

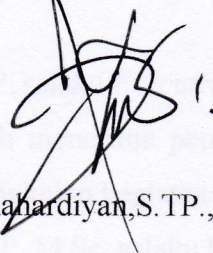
LAPORAN KERJA PRAKTEK
PADA
YAYASAN BINA SARANA BAKTI, TUGU SELATAN, CISARUA,
BOGOR

Yuspina Tonapa

13021018

Telah memenuhi syarat untuk disetujui oleh Komisi Pembimbing

Ketua



Dino Rahardiyanto, S.TP., M.Sc.

Executive Director

Yayasan Bina Sarana Bakti



Dian A. Yamin, S.P.

Manado, 15 Mei 2017

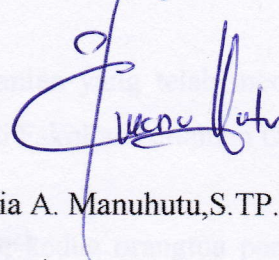
Fakultas Pertanian,

Dekan



Dino Rahardiyanto, S.TP., M.Sc.

KPS Agribisnis



Elia A. Manuhutu, S.TP., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang di YBSB (Yayasan Bina Sarana Bakti), serta dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul “*Management Pertanian Organik* di YBSB, Tugu Selatan, Cisarua, Bogor. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Pastor Revi Rafael H. M. Tanod,SS.,SE.,MA. sebagai Rektor UNIKA De La Salle Manado.
2. Dian A. Yamin,S.P. selaku *Executive Director* dari YBSB, beserta jajarannya yang menerima Penulis untuk melaksanakan kegiatan magang di YBSB dan mendampingi penulis selama kegiatan magang berlangsung.
3. Ardi Widyabudi,S.TP. selaku *Executive Director* dari PT. AOA, beserta jajarannya yang telah menerima penulis untuk magang di PT. AOA sebagai salah satu rangkaian kegiatan magang di YBSB.
4. Dino Rahardyan,S.TP.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian UNIKA De La Salle, Manado. Serta sebagai dosen pembimbing magang dari penulis yang senantiasa mendampingi penulis dari sejak penulis memilih untuk magang di YBSB sampai penulisan laporan magang ini selesai.
5. Elia A. Manuhutu,S.TP.,M.Sc. selaku KPS Agribisnis UNIKA De La Salle, Manado yang selalu mendampingi seluruh mahasiswa Agribisnis dalam melaksanakan kegiatan magang baik secara langsung maupun via telepon.
6. Stella Kaunang,S.Pi.,M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik dari penulis selama menempuh proses perkuliahan 8 (delapan) semester di UNIKA De La Salle, Manado.
7. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Pertanian yang telah mendampingi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian UNIKA De La Salle, Manado.
8. Peris Tonapa dan Agustina L. Bungin, kedua orangtua penulis yang selalu mendukung penulis baik dari segi moral maupun finansial.

9. Febrian Tonapa dan Juneanty L. Tonapa yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk berjuang menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya. Serta dengan sukarela menyisihkan uang jajannya untuk mendukung penulis secara finansial.
10. Sr. Petra Sinaga, JMJ dan seluruh suster JMJ di Biara St. Joseph, Manado yang telah berperan menggantikan posisi orangtua bagi penulis selama menempuh pendidikan di UNIKA De La Salle Manado.
11. Adrianus Alla', Fransisca Trianita Hutapea, Yulianus Tina Siamba dan Yoseph Tammu yang telah memberikan semangat sebagai kakak pada penulis.
12. Saudara seperjuangan penulis di Fakultas Pertanian UNIKA De La Salle, Manado (Clara, Tasya, Nancy, Ancela, Riccy, Veronika, Andreas, Elisabeth, Natalia, Tarcisius, Arfian, In, Kartika, Yanto, Paul, dan Gilbert) yang selalu bersama dengan penulis selama 4 (empat) tahun menempuh pendidikan.
13. Keluarga besar Asrama Putri Philomena, Manado (Maria L. Rona, Maria Serlin Mbejo, Patricia, dan Monic).
14. Keluarga Besar Asrama Asti, keluarga Bpk Tono dan Bundari, Keluarga Bpk Joko dan Bunda Yani yang telah menerima dan mendampingi penulis seperti keluarga sendiri pada saat kegiatan magang berlangsung.

Penulis berharap kegiatan magang ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis tetapi dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan magang ini, maupun mereka yang membaca dan memperoleh informasi dari kegiatan magang ini, lewat laporan magang yang telah penulis buat. Penulis menyadari laporan magang yang penulis buat ini belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Tuhan. Akhir kata tak ada gading yang tak retak demikian juga dengan laporan magang ini. Oleh karena itu jika ada kesalahan dalam laporan magang ini, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Manado, 15 Mei 2017

Yuspina Tonapa

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	3
1.3.Manfaat	4
BAB 2 Profil YBSB dan PT. AOA	5
2.1. Sejara Singkat	5
2.2. Visi dan Misi	6
2.3. Kegiatan YBSB	6
2.4. Struktur Organisasi	8
BAB 3 Deskripsi Kegiatan Magang	11
3.1. kegiatan Magang	11
BAB 4 Pembahasan	14
4.1. Manajemen SDA	14
4.2. Manajemen Kebun	25
4.3. Manajemen SDM	29
4.4. Manajemen Pemasaran	34
BAB 5 Penutup	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
Daftar Pustaka	51
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Dosis pengaplikasian POC	18
Tabel 4.2. Kebutuhan sayur JAN – FEB 2017	26
Tabel 4.3. Produksi petani plasma JAN 2017	35
Tabel 4.4. Produksi petani plasma FEB 2017	36
Tabel 4.5. Petani mitra PT. AOA	36
Tabel 4.6. Produksi mitra JAN 2017	37
Tabel 4.7. Produksi mitra FEB	37
Tabel 4.8. Permintaan konsumen JAN-FEB 2017	40
Tabel 4.9. Total penjualan sayuran JAN 2017	41
Tabel 4.10. Total penjualan Sayuran FEB 2017	41
Tabel 4.11. Harga jual produk	46
Tabel 4.12. Harga Petani	47
Tabel 4.13. Total penjualan agen JAN 2017	48
Tabel 4.14. Total penjualan agen FEB 2017	49
Tabel 4.16. Total penjualan toko JAN 2017	49
Tabel 4.17. Total penjualan toko FEB 2017	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagana struktur organisasi YBSB	9
Gambar 2.2. Bagan struktur organisasi PT. AOA	10
Gambar 4.1. Rotasi tanaman	19
Gambar 4.2. Rotasi panjang	21
Gambar 4.3. Rotasi sedang	21
Gambar 4.4. Rotasi pendek	22
Gambar 4.5. Struktur organisasi YBSB	30
Gambar 4.6. Skema pemasaran	34
Gambar 4.7. skema proses menjadi mitra	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan magang
2. Data pegawai YBSB tahun 2017
3. Laksana tanam kebun merak JAN-FEB 2017
4. Data panen kebun merak JAN –FEB 2017
5. Daftar agen dan konsumen PT.AOA.
6. Quisioner MSDM YBSB
7. Dokumentasi
8. Dena lokasi YBSB
9. Denah TB (Tanah Bawah)/RB(Rumah Bawah)
10. Dena kebun merak
11. Surat permohonan magang
12. Surat tanggapan dari YBSB
13. Surat tugas
14. Surat pernyataan kesediaan mengikuti kegiatan magang di YBSB
15. Surat keterangan dari YBSB
16. Lembar penilaian dari YBSB
17. SERTIFIKAT
18. Kartu Konsultasi Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara harafiah Agribisnis berasal dari bahasa Inggris, yakni *agri* dari kata *agriculture* yang berarti pertanian dan kata *business* yang berarti usaha. Sehingga agribisnis dapat diartikan sebagai usaha yang bergerak dalam bidang pertanian. Agribisnis kemudian diartikan sebagai keseluruhan operasional yang melibatkan proses-proses produksi, penyimpanan dan distribusi dari berbagai komoditi usahatani dan produk-produk olahannya (Saragih, 2010). Agribisnis juga digambarkan oleh Firdaus (2012) sebagai sebuah sistem yang terdiri atas 3 (tiga) subsistem, yaitu:

- a. Subsistem yang membuat dan menyalurkan berbagai sarana produksi pertanian (*farm supplier*).
- b. Kegiatan produksi dalam usahatani yang menghasilkan berbagai produk pertanian.
- c. Subsistem pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyalur berbagai produk pertanian yang dihasilkan oleh usahatani atau hasil olahannya kepada konsumen.

Melihat beberapa definisi tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa usahatani sayuran organik juga merupakan salah satu bagian dari Agribisnis. Oleh karena itu pertanian organik (dalam hal ini sayuran organik) bertujuan untuk menyediakan produk-produk pertanian (sayuran), terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya, serta tidak merusak lingkungan (Mayrowani, 2012). Kegiatan pertanian yang mengedepankan faktor lingkungan, ekonomi, sosial/kesehatan merupakan pertanian organik yang memiliki semangat mengubah *mind set* pelakunya (manusia) yang masih terobsesi pada revolusi hijau yang bertani dengan menggunakan bahan-bahan sintetis, yakni pupuk kimiawi dan pestisida dengan tujuan memperoleh hasil yang sebesar-besarnya tanpa memperdulika kerusakan lingkungan dan kesehatan konsumen. (Kardinan, 2016)

Menurut Mayrowani (2012) dan Bargumono (2016) pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa

menggunakan bahan-bahan kimia sintetis atau buatan, dimana pertanian organik bertumbuh dan berkembang atas dasar prinsip-prinsip pertanian organik yang menyangkut bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan hidup, berhubungan satu sama lain dan menentukan warisan untuk generasi mendatang. Menurut Bargumono (2016), prinsip-prinsip tersebut ialah sebagai berikut:

a. Prinsip kesehatan

Pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tumbuhan, hewan, dan bumi sebagai satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

b. Prinsip ekologi

Pertanian organik harus didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan dengan bekerja meniru sistem dan siklus ekologi kehidupan, serta berusaha memeliharanya.

c. Prinsip keadilan

Prinsip organik harus membangun hubungan yang mampu menjalin keadilan terkait dengan lingkungan dan kesempatan hidup bersama. Baik keadilan dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya.

d. Prinsip perlindungan

Pertanian organik harus dikelola secara hati-hati dan bertanggungjawab untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang serta lingkungan hidup.

Yayasan Bina Sarana Bakti (YBSB) merupakan pelopor pertanian organik di Indonesia. Pertanian organik secara harafiah berasal dari bahasa Inggris, yakni *agricultur* yang berarti pertanian atau kehidupan dan organik dari kata dasar organ yang berarti alat atau bagian yang dipadankan dengan organisme (bahasa Indonesia) yang berarti susunan yang bersistem dari berbagai jasad hidup untuk tujuan tertentu. Sehingga pertanian organik diartikan sebagai hubungan dalam suatu sistem yang memberikan kehidupan, dan kesejahteraan yang menyeluruh (Sudaryanto, 2014). Sementara itu menurut Purwanto *et al.* (2004) pertanian organik bukan hanya sekedar teknis atau metode budidaya yang tidak menggunakan bahan-bahan sintetis atau buatan manusia, melainkan mencakup beberapa aspek lain, diantaranya cara

pandang, sistem nilai, sikap dan keyakinan hidup. Pertanian organik memandang alam secara menyeluruh, komponennya saling bergantung dan menghidupi, dimana manusia juga adalah bagian di dalamnya. Pertanian organik yang dilakukan oleh YBSB dilakukan secara organik dengan memperhatikan kehidupan dan kesejahteraan yang menyeluruh baik bagi pelakunya maupun bagi lingkungan dan segala yang ada di alam.

Pengertian-pengertian pertanian organik dan organik di atas, dapat memperlihatkan bahwa saat ini kita sangat membutuhkan pertanian yang memiliki tujuan mensejahterakan pelakunya (petani) tetapi tetap mengutamakan faktor lingkungan. Karena penggunaan pestisida dan pupuk kimiawi pada budidaya sayuran secara konvensional dapat menyebabkan pencemaran air dan pangan menjadi beracun (Mayrowani, 2012). Pertanian yang berorientasi pada prinsip yang tidak hanya mengutamakan keuntungan bagi pelakunya, tetapi memperhatikan berbagai aspek akan sulit terwujud tanpa manajemen yang baik (Bargumono, 2016), dimana selanjutnya menurut Terry dan Rue (2015) manajemen merupakan proses atau kerangka kerja yang mengarahkan suatu kelompok kearah tujuan-tujuan organisasinya. Hal ini menegaskan bahwa sebuah usaha agribisnis yang sukses tentunya membutuhkan manajemen yang baik. YBSB merupakan salah satu institusi yang telah menerapkan manajemen pertanian organik yang akan dibahas dalam laporan magang ini.

1.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam program magang ini ialah:

- Mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa.
- Mengenalkan mahasiswa pada manajemen pertanian organik yang ada di YBSB.
- Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung.

1.3. Manfaat

1.3.1. Manfaat bagi mahasiswa

- Mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus.
- Sebagai evaluasi untuk pemahaman mahasiswa akan ilmu yang telah dipelajari di kampus.
- Meperoleh pengalaman bekerja pada sebuah institusi.

1.3.2. Manfaat bagi kampus

- Menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidangnya.
- Keadaan dunia kerja pada institusi yang tergambar dalam laporan magang ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun kurikulum.
- Terjalannya kerjasama yang baik antar pihak kampus dan institusi.

1.3.3. Manfaat bagi institusi

- Mendapatkan bantuan tenaga SDM dalam pekerjaan di institusi terkait.
- Terjalin kerjasama antar institusi dengan kampus.

BAB 2

PROFIL YBSB DAN PT. AOA

2.1 Sejarah Singkat Yayasan dan PT. Agatho Organik Agro

1984 :	Yayasan Bina Sarana Bakti didirikan oleh Pater Agatho Elsener, OFM Cap pada tanggal 7 Mei 1984. Awalnya YBSB didirikan dengan nama Pusat Pengembangan Pertanian Organik (PPPO) yang terinspirasi dari buku yang di bacanya, yakni “ <i>The One Straw Revolution</i> ” karya Masanobu Fukoka. Pada saat itu PPPO berfokus pada pertanian alamiah yang sepenuhnya mengedepankan unsur-unsur alam, dimana tidak ada penggunaan pupuk, perawatan tanaman, pengolahan lahan dan pestisida.
1990 :	Kegiatan pertanian di Bina Sarana Bakti dititik beratkan pada konservasi tanah dan air yang disebut dengan <i>Bio Intensif Gardening</i> (BIG)
1995 :	Seiring berkembangnya waktu, pater agatho semakin menyadari bahwa masalah tidak hanya terbatas pada teknis pertanian tetapi juga pada sumberdaya manusia yang ada. Sehingga pada tahun 1995 terjadi peralihan dari “Pusat Pengembangan Pertanian Organik” menjadi “Pusat Pengembangan Organik”, hubungan dalam suatu sistem yang memberikan kehidupan, dan kesejahteraan yang menyeluruh baik kepada pelakunya (petani) maupun kepada Lingkungan dan segala yang ada di alam (Sudaryanto,2014).
2001:	Pada tahun 2001 dideklarasikan <i>Go Organic</i> 2010. Pada masa ini YBSB memasuki babak baru dalam bisnis tanaman organik, ditandai dengan terbentuknya stiker Agatho Group serta motto “ <i>The Organic Way All in Harmony</i> ”. Pada saat itu YBSB mengekspor hasil-hasil pertaniannya ke singapura.
2010:	Yayasan Bina Sarana Bakti mengikuti sertifikasi organik.

2014 :	<p>YBSB melahirkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. <i>Agatho Organis Agro</i> (PT. AOA). 2. Taman organis, yaitu layanan untuk wisatawan. <p>Hingga saat ini YBSB, PT. AOA dan Taman Organis berjalan bersama untuk menyebarkan semangat organis yang ditanamkan oleh pendirinya dengan melaksanakan <i>job desk</i> masing-masing.</p>

2.2 Visi dan Misi YBSB, PT. AOA dan Taman Organis

a. Visi

Hidup Harmonis dengan sesama, alam dan Tuhan.

b. Misi

MemBINA (Menyiapkan, mengembangkan) berbagai SARANA (Metode, Alat) agar manusia bisa berBAKTI dan melayani sesama, alam, dan Tuhan.

2.3 Kegiatan Yayasan

1. Penelitian Organik

Mengamati dengan teliti gejala dan kejadian alam, sehingga memperoleh jawaban atas segala peristiwa alam dan memahami alam agar dapat diterapkan dalam pertanian, sehingga hubungan dengan alam menjadi harmonis (organik)

2. Produksi Organik

Dalam kegiatan sehari-hari YBSB melakukan proses produksi sayuran organik. Proses produksi dilakukan mulai dari pembenihan, pembibitan, budidaya dan perawatan. Semua kegiatan tersebut dilakukan sebisa mungkin tanpa melibatkan bahan kimia, dimana pupuk kimia digantikan dengan pupuk kompos yang telah dimatangkan dengan didiamkan selama 3 (tiga) bulan dan pestisida digantikan dengan pengendali nabati yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan misalnya tumbuhan kacang babi dan daun mindi serta beberapa daun lainnya.

Keyakinan akan keunggulan pertanian organik dan penerapan *mix cropping* yang meniru keanekaragaman alam, teknik memulsa meniru gugurnya dedaunan serta siklus musim yang diterapkan dengan rotasi, membuat tanah pertanian menjadi semakin subur dan hasil panen yang semakin meningkat. Proses produksi di YBSB dilakukan di beberapa blok yakni Blok Mendawai, Blok Asti, Blok Merak dan Kebun RB (Rumah Bawah), yaitu: Blok K, Blok A, dan PT. AOA.

3. Pemasaran Organik

Salah satu tujuan YBSB ialah dapat menjual hasil-hasil pertanian organik dengan harga yang terjangkau tidak hanya bagi mereka yang berpenghasilan diatas rata-rata. Walaupun sekarang tujuan itu belum tercapai, tetapi hal tersebut dalam proses pengupayan oleh YBSB. Langkah yang telah dilakukan ialah dengan menetapkan harga tetap dalam periode 1 (satu) tahun, dimana harga sayuran organik yang dijual oleh YBSB lewat PT. AOA tidak akan terpengaruh oleh kenaikan BBM dalam jangka 1 (satu) tahun. Adapun hasil kebun dari BSB dipasarkan dengan bekerjasama dengan beberapa agen yang tersebar di JABODETABEK. Sebelum memasarkan produk-produk tersebut, terlebih dahulu dilakukan penanganan pasca panen baik *packing* maupun penyortiran.

4. Pelatihan Organik

Sebagai pelopor *Organic Farm*, YBSB menyediakan pelatihan organik. Dalam pelatihan tersebut, peserta menerima materi dan pelajaran untuk mengambil keputusan, bertanggungjawab dan saling membantu serta penerapan sikap-sikap organik, dimana di YBSB belajar dan mengajar, bekerja dan bermain, memperoleh dan memberi menjadi satu dalam pelatihan.

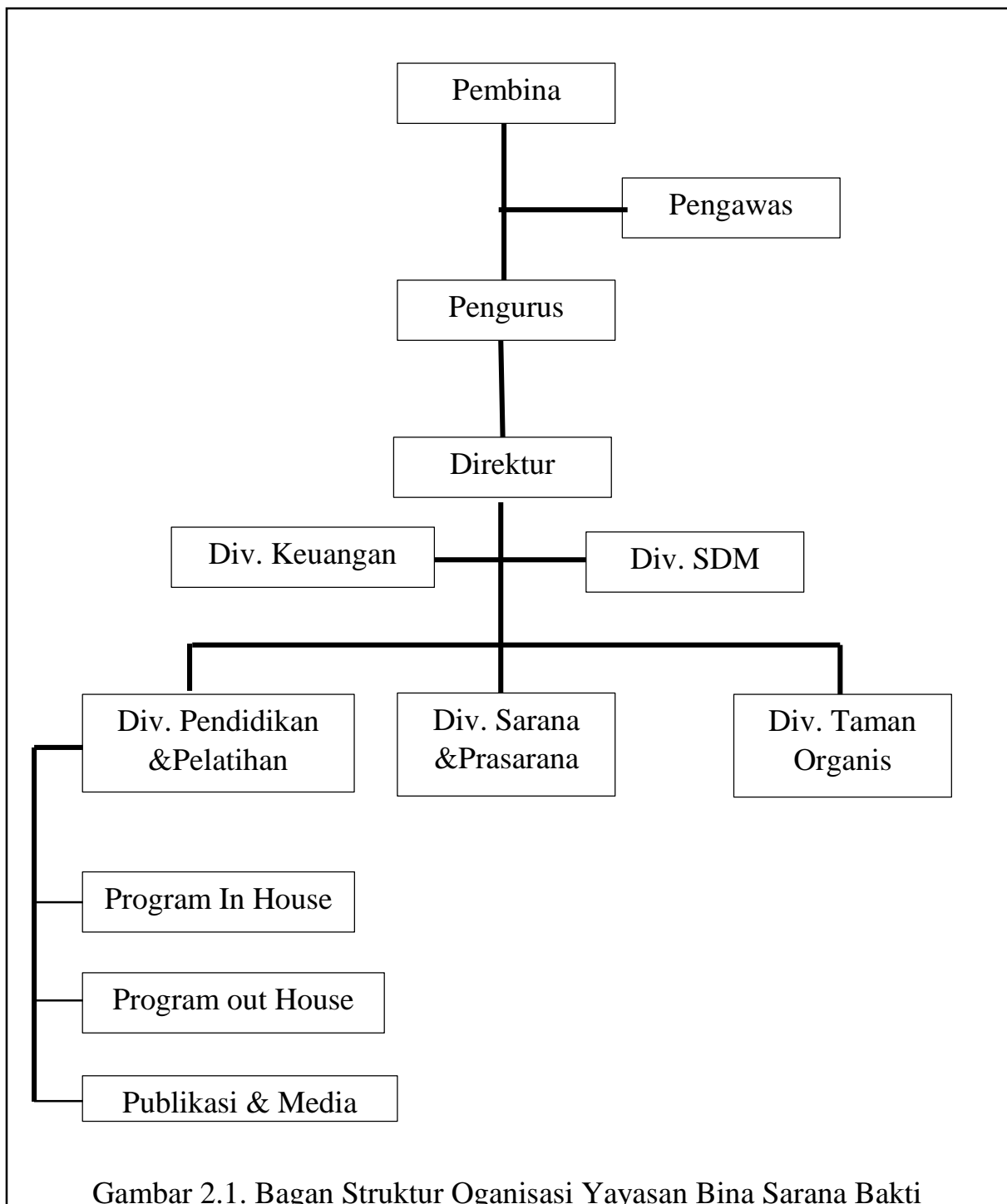
5. Gerakan Organik

Pandangan organik diharapkan tidak hanya menjadi milik dan cita-cita YBSB sendiri, tetapi menjadi kepedulian umum. Oleh karena itu YBSB berusaha memperkenalkan cara berfikir dan bekerja secara organik kepada siapapun yang dijumpai lewat sikap, perbuatan, dan hasil kerja dari semua *civitas* YBSB.

2.4 Struktur Organisasi YBSB dan PT. AOA.

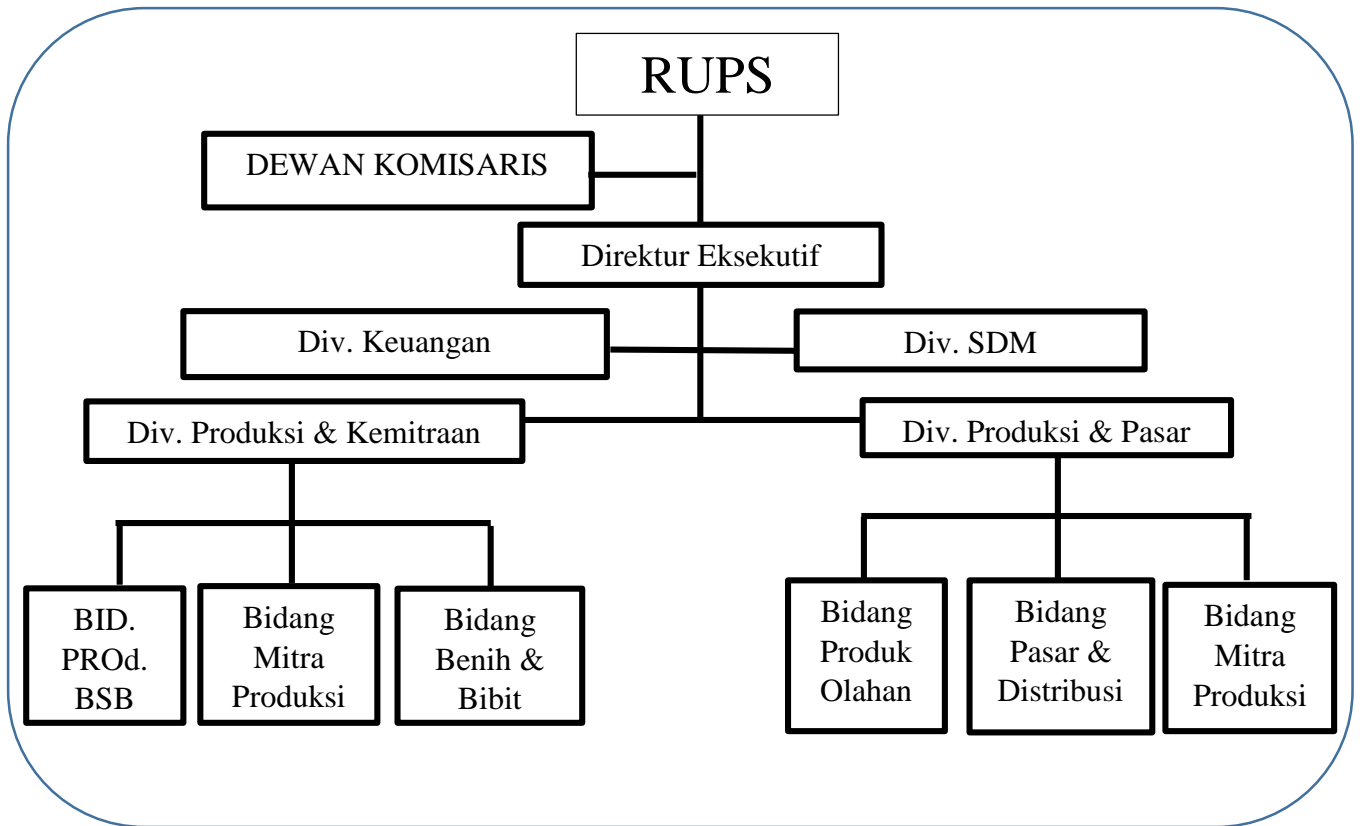
2.5.1. Struktur Organisasi Yayasan Bina Sarana Bakti

Pembina	:	Marlise Albert Elsner Susy Wyden Yustinus Prastow Pantja Pramudya
Pengawas	:	A. Ruwindrijarto Yenni Lucia Suli Adrian
Pengurus	:	Ketua Umum : Indro Surono Ketua : Ir. Y.P. Sudaryanto Sekretaris : C. Citra Naraswari Bendahara : Marieta Lucia K. S.
Direktur	:	Dian. A. Yamin
Divisi Keuangan	:	Marieta Lucia K. S.
Divisi SDM	:	C. Citra Naraswari
Divisi Pendidikan dan Pelatihan	:	D. A. Yamin
Program in House		Apri Larasetio
Program out House	:	Sukmi Alfausar
Bidang Publikasi dan Media	:	A. Jeho Fathoni
Divisi Taman Organik	:	Sherly Putra
Divisi Sarana dan Prasarana	:	Sutris



Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Yayasan Bina Sarana Bakti

2.5.2. Struktur Organisasi PT. Agatho Organis Agro (AOA).



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi PT. AOA

- | | | | |
|-----|-------------------------------|---|-------------------|
| 1. | Direktur Eksekutif | : | Ardi Widya |
| 2. | Divisi Keuangan | : | F. Dewo W. |
| 3. | Divisi SDM | : | Francisca Santosa |
| 4. | Divisi Produksi dan Kemitraan | : | F. Yoga Purwanto |
| 5. | Divisi Produksi dan Pasar | : | Andreas Nugroho |
| 6. | Bidang Produksi BSB | : | Dedi |
| 7. | Bidang Produksi Mitra | : | Ebit Prasetyo |
| 8. | Bidang Benih dan Bibit | : | Erika |
| 9. | Bidang Produksi Olahan | : | Budi Susetyo |
| 10. | Bidang Pasar dan Distribusi | : | Wahidin |

BAB 3

DESKRIPSI KEGIATAN MAGANG

2.1. Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Yayasan Bina Sarana Bakti (YBSB) dan PT. AOA, dengan alamat Jl. Ganda Manah, Tugu Selatan, Cisarua, Bogor. Kegiatan magang ini berlangsung dari tanggal 25 Januari 2017 – 25 Maret 2017. Selama kegiatan magang berlangsung mahasiwi tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pihak YBSB. Adapun asrama untuk putri berlokasi tepat di lantai dasar gedung kantor dari YBSB.

Kegiatan magang pada bulan pertama yakni pengenalan proses produksi yang mencakup manajemen Sumberdaya Alam dan Manajemen Sumberdaya Manusia. Kemudian pada bulan ke-dua kegiatan magang yang dilakukan ialah pengenalan kegiatan pemasaran. Kegiatan ini dilakukan pada bagian pemasaran yang dikelola oleh PT. AOA. Kegiatan tersebut mencakup proses pasca panen sebagai bagian dari pemasaran di PT. AOA. Berikut ialah rincian dari setiap kegiatan yang dilakukan baik pada proses produksi maupun kegiatan pemasaran:

a. Observasi

Sebelum berbaur dengan pegawai di YBSB, kegiatan yang harus dilakukan pertama-tama ialah tahap observasi selama 3 (tiga) hari. Pada tahap ini diberikan materi-materi yang akan menunjang kegiatan pada proses selanjutnya, yakni proses produksi. Kemudian dilakukan pengamatan langsung kegiatan di lapangan. Hal ini bertujuan agar saat berbaur dengan pegawai di lapangan tidak terjadi kesulitan. Karena pada umumnya kegiatan pertanian yang dilakukan di YBSB, memiliki beberapa perbedaan dengan pertanian konvensional.

b. Manajemen sumberdaya alam

Pengenalan akan manajemen sumberdaya alam dilakukan di kebun merak 3 (tiga) minggu pertama. Proses produksi dilakukan untuk melihat secara langsung pengalokasian sumberdaya yang ada sehingga dengan sumberdaya yang terbatas diperoleh hasil yang maksimal. Pengalokasian sumberdaya tersebut dapat terlihat pada kegiatan-kegiatan berikut:

- Menyemai

Penyemaian dilakukan untuk beberapa tanaman diantaranya: Jagung manis, pakcoi hijau, bayam jepang, selada keriting, bit merah, kol bunga bulat, kol bulat putih, brokoli, sawi putih, dll. Penyemaian bertujuan untuk mengurangi resiko gagal tumbuh.

- Mengolah lahan

Pengolahan lahan di YBSB dilakukan dengan 3 (tiga) cara yakni *double digging*, TACARUKUB (tanah cangkul, rumput kubur), dan penggarpuan.

- Menanam

Penanaman di YBSB dilakukan sesaat setelah panen. tentunya dengan memperhatikan rotasi tanam dan kombinasi, hal ini berguna untuk mengendalikan populasi OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) yang dapat merusak tanaman budidaya. Selain rotasi dan kombinasi jarak tanam dan kebutuhan pupuk untuk setiap tanaman juga harus diperhatikan, sehingga hasil panen yang diperoleh baik.

- Perawatan dan pemeliharaan

Perawatan dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan di kebun merak ialah dengan penyiangan, pendangiran, penyiraman, pemberian pupuk susul, dan pemberian lanjaran pada tanaman yang merambat.

- Pemanenan

Pemanenan dilakukan setiap hari senin dan kamis pada tanaman siap panen sesuai dengan rencana panen yang dibuat sesuai dengan usia tanaman dan keadaan fisik tanaman. Pemanenan dilakukan dengan tiga cara yakni cabut, potong dan petik. Tanaman yang dipanen dicuci bagian akar untuk tanaman daun dan cuci bersih untuk tanaman umbi seperti wortel. Tanaman daun tidak dicuci keseluruhan bagian tanaman untuk menghambat salah satu sifat biologis tanaman yakni mudah busuk. Sehingga hasil kebun sampai pada konsumen dalam keadaan segar.

c. Manajemen Sumberdaya manusia

Manajemen sumberdaya manusia merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah institusi. Karena sumberdaya manusia yang tidak diatur dan ditempatkan pada posisi yang tepat dapat berakibat fatal bagi keberlanjutan sebuah usaha, termasuk usaha yang bergerak dalam bidang pertanian seperti YBSB. Pengenalan manajemen sumberdaya manusia dilakukan lewat wawancara dengan Ibu Citra Naraswari sebagai pimpinan divisi SDM di YBSB.

d. Pemasaran di PT. AOA

Setelah menyelesaikan kegiatan magang di kebun selama 3 (tiga) minggu, kegiatan selanjutnya ialah kegiatan pasca panen di PT. AOA sebagai bagian dari rangkaian pemasaran. Seperti yang telah dijelaskan pada sejarah YBSB, PT. AOA merupakan badan usaha yang lahir dari YBSB. PT. AOA merupakan badan usaha yang juga melakukan proses produksi dan merupakan penghubung antar YBSB dan konsumen. Selama kegiatan magang di PT. AOA berlangsung, dipraktikkan penyortiran sayuran dan pengemasan sayuran untuk siap dijual kepada konsumen. Serta dilakukan praktik penjualan sayuran organik di toko *Agatho Agro* yang dikelola oleh PT.AOA.

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Manajemen Sumberdaya Alam (YBSB)

4.1.1 Manajemen Kebun

Kebun yang dikelola oleh YBSB (Yayasan Bina Sarana Bakti) terbagi atas beberapa blok yakni kebun asti, kebun merak, kebun blok A, dan blok K, dengan luas merak $\pm 1\text{Ha}$, asti 7.000 m^2 , blok A 3.000m^2 , dan blok K 800m^2 . Adapun manajemen kebun yang akan dibahas lebih lanjut ialah kebun merak. Kebun merak dengan luas $\pm 1\text{Ha}$, merupakan salah satu kebun produksi dari YBSB. Lahan seluas 1 ha tersebut oleh pemilik lahan sebelum YBSB dimanfaatkan sebagai villa, yang kemudian dijadikan lahan produksi setelah dibeli oleh YBSB. Selain Villa, YBSB melengkapi kebun merak dengan beberapa infrastruktur, sebagai berikut:

a. Gudang

Seperti gudang pada umumnya, gudang di kebun merak digunakan untuk menyimpan peralatan seperti garpu, cangkul, sekop, gerobak, selang, mesin pemotong rumput, dan perlengkapan lainnya.

b. Sumur

Sumur di kebun merak merupakan sumber air untuk villa merak, rumah pegawai, dan juga sebagai sumber air di lahan saat musim kemarau.

c. Kumbung jamur

Kumbung jamur merupakan tempat produksi jamur tiram organik di Yayasan Bina Sarana Bakti.

d. Saung pembibitan

Saung pembibitan di kebun merak dibangun setinggi 3 m, dengan atap transparan dengan maksud benih yang sedang dibibitkan memperoleh cahaya matahari yang cukup. Saung pembibitan di kebun merak juga dilengkapi dengan meja pembibitan setinggi 1 m.

e. Bak penampungan air

Bak penampungan air difungsikan untuk menampung air hujan yang akan berguna untuk menyiram seluruh tanaman di kebun merak. Selain

itu bak penampungan air juga dapat digunakan sebagai sumber air untuk mencuci hasil panen.

f. Bedengan

Bedengan merupakan media tumbuh bagi sayuran organis. Bedengan di YBSB rata-rata berukuran 1 m x 10 m dan dibuat dari timur ke barat, hal ini dimaksudkan agar memudahkan untuk menghitung kebutuhan bibit, memudahkan penyiangan, mempermudah prediksi hasil panen dan menjaga agar bedengan tidak mudah erosi. selain itu bedengan dibuat dari timur ke barat dengan maksud agar semua tanaman dalam satu bedeng memperoleh penyinaran yang sama sehingga ukuran tanaman seragam. Bedengan terbagi menjadi dua jenis yakni bedengan permanen dan bedengan tanah. Bedengan permanen terbuat dari beton yang kemudian didalamnya diisi dengan tanah. Total bedengan permanen yang ada di kebun merak berjumlah 36 bedeng dari 200 bedeng yang ada.

g. Rumah kompos

Rumah kompos merupakan tempat pematangan pupuk kandang yang dikomposkan, rumah kompos di kebun merak berukuran 6 m x 1,5 m dengan dilengkapi saluran drainase untuk meniriskan air kompos yang nantinya akan berfungsi sebagai POC (Pupuk Organik Cair).

h. Jalan kebun

Jalan kebun merupakan salah satu infrastruktur yang penting karena jalan kebun dibutuhkan sebagai akses untuk mengangkut *input* dan *output* kebun.

i. Saung evaluasi

Saung evaluasi berguna sebagai tempat evaluasi bagi pekerja yang ada di kebun. Selain itu dapat berfungsi sebagai tempat berteduh bagi pekerja saat istirahat.

j. Toilet

Pengadaan fasilitas toilet dikebun dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi mereka yang bekerja dikebun tersebut.

k. Rumah dinas pegawai

Rumah dinas pegawai merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh YBSB untuk pegawainya yang tidak berasal dari Bogor, atau pegawai yang belum memiliki rumah tinggal sendiri.

l. Villa

Villa merupakan inventaris milik YBSB yang difungsikan sebagai asrama bagi peserta magang atau PRAKERIN (Praktek Kerja Industri).

4.1.2 Benih

Benih merupakan salah satu kebutuhan primer bagi petani yang ingin bercocok tanam. Hal ini tentu berlaku juga di YBSB sebagai produsen sayuran organik. Kebutuhan benih di YBSB tidak hanya untuk keperluan PT. AOA dan YBSB, tetapi juga untuk para petani yang bermitra dengan PT. AOA. Sebagai usaha pemenuhan kebutuhan akan benih pada PT. AOA dan YBSB, maka dibangun kebun mendawai sebagai pemasok benih organik. Namun demikian terdapat beberapa jenis sayuran yang benihnya belum dapat diproduksi sendiri oleh YBSB, salah satunya ialah brokoli. Saat ini di kebun mendawai tanaman yang dapat dibiakkan sendiri untuk memperoleh benih organik berjumlah 32 tanaman dengan 10 tanaman utama atau tanaman prioritas. Adapun tanaman prioritas tersebut antara lain: Jagung manis, sawi hijau, kailan, selada keriting, selada siomak, selada cos, wortel, cabe rawit hijau, seledri, dan selada keriting merah. Benih yang dibiakkan secara organik merupakan benih lokal.

4.1.3 Bibit

Bibit tanaman yang ditanam di YBSB diperoleh dari hasil pembibitan benih baik pada *polybag* maupun pada *soil block*. Benih yang disemai dalam *polybag* terlebih dahulu disemai alur pada keranjang semai, lalu setelah 7 – 10 hari dipindahkan ke dalam *polybag*, sedangkan benih yang disemai pada *soil block*, langsung diletakkan pada lubang tanam *soil block*, kemudian ditutup dengan tanah yang terlebih dahulu dicampurkan dengan pupuk dengan perbandingan pupuk dan tanah 2 : 1. Benih yang disemai pada kedua media tersebut lalu diletakkan diatas

rak penyemaian, hal ini dimaksudkan agar bibit terhindar dari OPT, genangan air dan mempermudah proses penyemaian. Setelah benih disemai selama ± 3 minggu, bibit siap dipindahkan ke media tanam (bedengan).

4.1.4 Kompos

Tanaman organik tentunya tidak menggunakan pupuk kimiawi untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan unsur N, P, dan K. Pada budidaya tanaman secara organik digunakan Kompos dan POC (Pupuk Organik Cair). Menurut Budianto (2016), Kompos merupakan pupuk organik buatan manusia yang diperoleh dari hasil pembusukan sisa-sisa bahan organik baik dari tumbuhan maupun hewan yang dapat berfungsi sebagai penyedia unsur hara bagi tanaman dan dapat memperbaiki struktur fisik tanah. Kompos yang digunakan di YBSB diperoleh dari pematangan pupuk kandang ayam, sekam padi, pupuk kandang kambing atau sapi dan sisa tanaman yang tidak terkena penyakit, sampah organik dan batang pohon pisang serta pupuk hijau dan rumput.

Proses pematangan dilakukan selama 3 bulan yang dilakukan dengan atau tanpa bantuan MOL (Mikro Organisme Lokal). Kompos diberikan sebelum tanaman ditanam atau pada saat tanah diolah. Kompos yang diberikan sebagai pupuk dasar sebanyak 50 kg/bed untuk tanaman berumur panjang, 30 kg/bed untuk tanaman berumur pendek dan 15 kg/bed untuk tanaman kacang-kacangan. Pengomposan di kebun merak dilakukan setiap bulannya. Kompos dimerak dibuat berbentuk kotak dengan tinggi 2 m, lebar 1,5 m, dan panjang 2 m dengan dengan berat total pupuk mentah 100 kg yang kemudian akan menyusut sebanyak 25 %. Selain pupuk yang dikomposkan ada juga Kompos Progresif, yakni kompos yang dibuat dengan memanfaatkan sisa-sisa tanaman atau gulma yang dicabut dan dikumpulkan pada ujung bedengan. Kemudian setelah menjadi kompos akan digunakan untuk menyuburkan bedengan tersebut.

4.1.5 POC

POC diperoleh dari urin kelinci yang didiamkan selama 3 (tiga) bulan atau dari tirisan air yang disiramkan pada kompos secara rutin, yaitu 2 (dua) kali dalam seminggu. POC diberikan pada tanaman yang berusia 1 (satu) minggu setelah ditanam di bedengan. POC diberikan setelah diencerkan dengan air, sesuai dosis

pengaplikasian untuk tanaman. Berikut dosis pemberian POC sesuai dengan usia tanaman:

USIA TANAMAN (Minggu)	POC (lt) : AIR (lt)
1	1 : 10
2	1 : 7
3	1 : 5
4	1 : 3
Minggu ke-5 ^{S/d} 2 minggu sebelum panen	1 : 3

Tabel 4.1. Dosis pengaplikasian POC

4.1.6 MOL

MOL (Mikro Organisme Lokal) merupakan *starter* atau *dekomposer* untuk kompos, karena mikroorganisme lokal yang ada didalamnya berguna untuk mempercepat penghancuran bahan-bahan organik. Selain menjadi *dekomposer* untuk kompos MOL juga berfungsi sebagai *aktivator*, *inhibitor* dan nutrisi tambahan bagi tumbuhan. (Untung, 2012). Penggunaan MOL memberikan beberapa keuntungan, yakni: mudah dilakukan, bahan dasar murah karena memanfaatkan bahan limbah, waktu pembuatan singkat, ramah lingkungan, memperbaiki kualitas tanah, dan meningkatkan hasil panen. (Untung, 2012). Salah satu bahan dasar MOL ialah bonggol pisang, berikut cara membuat MOL dari bonggol pisang:

Bahan:

- 1 Kg bonggol pisang
- 0,5 Kg gula merah
- 2 liter air cucian beras

Cara Pembuatan:

- Bonggol pisang dipotong-potong lalu ditumbuk halus.
- Masukkan gula merah yang telah diiris tipis ke dalam air beras.
- Campur bonggol pisang dan larutan air beras
- Masukkan ke dalam jirigen
- Tutup rapat jirigen kemudian lubangi tutup jirigen lalu hubungkan jirigen dengan botol berisi air menggunakan selang.

- Fermentasi selama 14 – 21 hari
- Pengaplikasian MOL dilakukan dengan mengencerkan MOL menggunakan air dengan perbandingan 1 : 15 (dalam satuan liter).

Kandungan:

MOL yang terbuat dari bonggol pisang mengandung *Giberelin*, *sitokinin*, *Azospirillum*, *Azotobacter*, *Aspergillus*, mikroba pelarut fosfat, dan mikroba *selulotik*. (Untung, 2012)

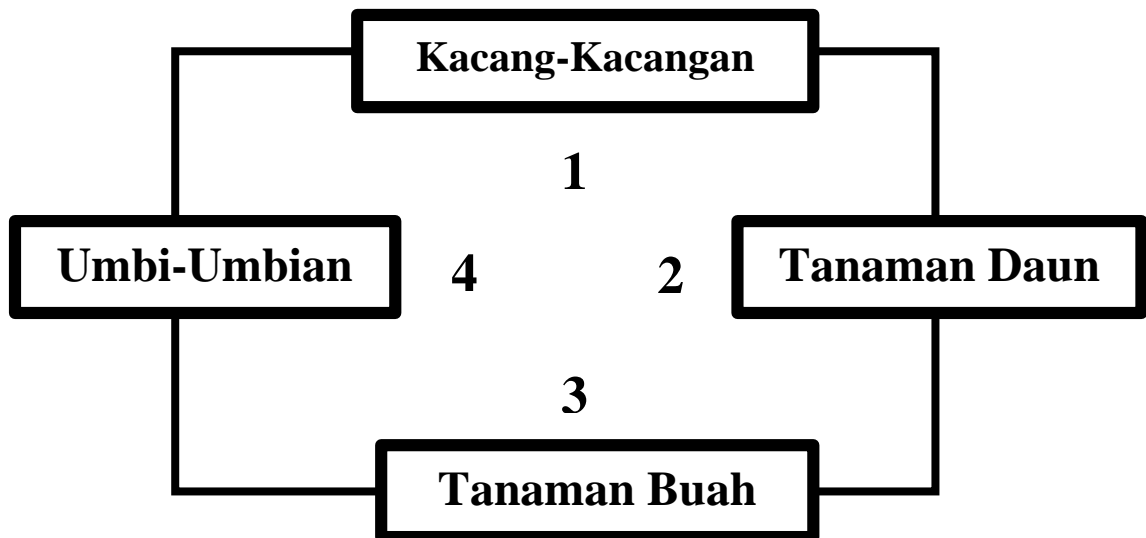
Manfaat:

Manfaat dari MOL yang terbuat dari bonggol pisang ialah sebagai *dekomposer* dan penyubur tanah.

4.1.7 Kesuburan Tanah

Kesuburan tanah di YBSB dijaga dengan melakukan Rotasi tanaman yang ditanam, *double digging*, TACARUKUB, dan penggarpuan.

a. Rotasi Tanaman



Gambar 4.1. Rotasi Tanaman

Rotasi tanaman ialah menanam tanaman secara bergantian, selain bertujuan untuk menjaga kesuburan tanah juga berfungsi untuk menjaga kestabilan populasi OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Dikatakan menjaga kesuburan tanah karena kebutuhan unsur hara tiap jenis tanaman berbeda satu dengan yang lainnya. Misalnya tanaman kacang-kacangan

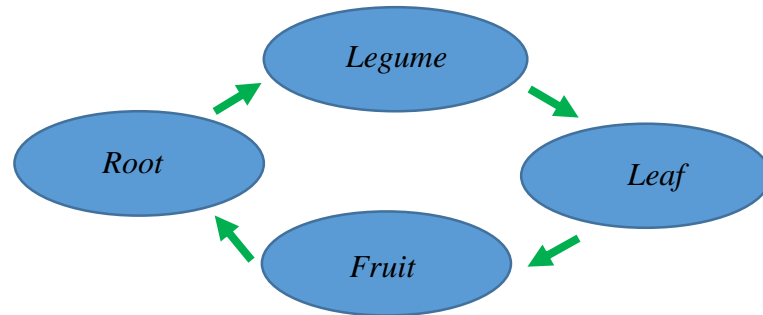
(*Legumes*) tidak membutuhkan kompos yang banyak dan memperkaya tanah dengan unsur N yang diikat oleh akar tanaman kacang-kacangan dari udara.

Tidak seperti tanaman kacang-kacangan yang mengikat unsur N dari udara sehingga tidak perlu diberikan banyak pupuk, tanaman daun (*Leaf crop*) membutuhkan kompos sebanyak 1kg untuk setiap tanaman jangka panjang atau tanaman yang berusia tiga bulan ke atas. Adapun unsur hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman daun ialah unsur N.

Setelah tanaman daun, rotasi berlanjut pada tanaman buah (*Fruit Crop*), tanaman buah sangat membutuhkan unsur P dan K. Sama halnya dengan tanaman buah, tanaman umbi juga sangat membutuhkan unsur P dan K. Pada rotasi tanam di YBSB, tanaman umbi ditanam pada urutan rotasi paling akhir dengan tujuan tanaman umbi tersebut menghabiskan unsur hara yang terkandung dalam tanah, yang kemudian akan dikembalikan oleh tanaman kacang-kacangan. Rotasi tanaman terbagi menjadi tiga tergantung kebutuhan tanaman akan unsur hara yaitu: Rotasi panjang, rotasi sedang, dan rotasi pendek.

- Rotasi panjang

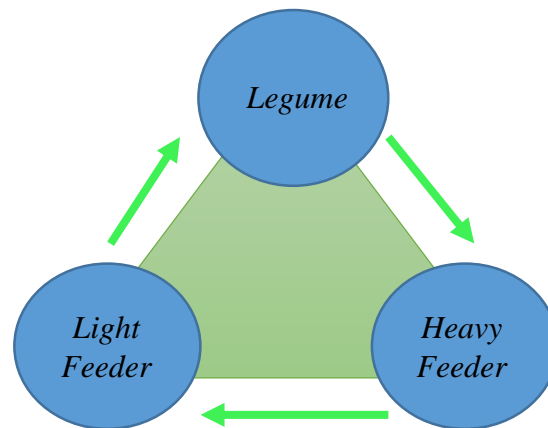
Rotasi tanaman atau pergiliran tanaman dengan rotasi panjang dilakukan dengan menanam tanaman *legume* yang akan menarik unsur N dari udara kemudian digilir dengan tanaman daun yang membutuhkan unsur N. Setelah tanaman daun dipanen bedengan lalu ditanami tanaman buah yang menyerap banyak unsur P dan K. Setelah itu bedengan ditanami tanaman umbi. Tanaman umbi membutuhkan banyak unsur hara untuk disimpan menjadi cadangan makanan dalam umbi, namun dalam proses budidaya tidak dilakukan pemupukan guna menghambat pertumbuhan daun, sehingga pertumbuhan fokus pada umbi. Selain itu pemupukan tidak dilakukan pada tanaman wortel untuk mencegah wortel tumbuh bercabang. Rotasi panjang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2. Rotasi Panjang

- Rotasi sedang

Rotasi sedang ialah pergiliran tanaman dengan memotong satu rantai dalam satu siklus pada pada rotasi panjang. Berikut adalah gambaran dari siklus tersebut:

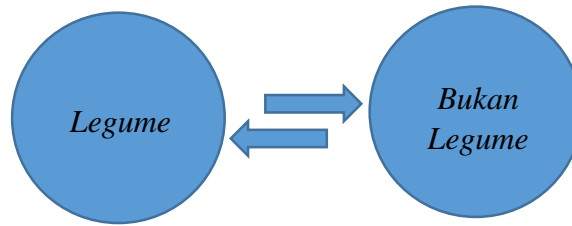


Gambar 4.3. Siklus rotasi sedang

Siklus rotasi sedang terdiri dari tiga mata rantai yakni *Legume* atau kacang-kacangan, *Heavy Feeder* atau tanaman yang membutuhkan banyak unsur hara dan *Light Feeder* yakni tanaman yang tidak membutuhkan banyak unsur hara.

- Rotasi pendek

Rotasi pendek ialah pergiliran tanaman yang terdiri dari dua jenis tanaman dalam satu siklus, siklus rotasi pendek hanya terdiri dari tanaman *Legume* dan tanaman bukan *Legume*. Berikut adalah gambaran skema rotasi pendek:



Gambar 4.4. Siklus Rotasi Pendek

b. Pengolahan lahan

Pengolahan lahan di YBSB dilakukan dengan 3 (tiga) cara yakni:

- *Double digging*

Double digging merupakan salah satu cara yang dilakukan di YBSB untuk mengolah lahan dan sekaligus menjaga kesuburan tanah. *Double digging* dilakukan dengan mengangkat lapisan *top soil* pada bedengan sampai *sub soil* dari bedengan tersebut nampak yakni sekitar 30 – 50 cm atau tergantung dari kesuburan bedengan. Setelah *sub soil* nampak, *sub soil* tersebut digarpu. Dengan tujuan menambah ketebalan lapisan *top soil*. Setelah penggarpuan pada lapisan *sub soil*, dimasukkan sampah organik dan rumput atau batang pisang yang dicincang. Sampah organik yang dimasukkan sebanyak 30 kg untuk setiap m². Setelah sampah organik dan rumput, kemudian masukkan campuran pupuk kandang dan sekam padi sebanyak 3 kg untuk setiap m². Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat proses fermentasi pada rumput dan sampah organik yang dimasukkan tersebut.

Setelah kompos dimasukkan bedengan ditutup kembali dengan lapisan tanah *top soil* yang diambil sebelumnya. Bedengan diperbaiki dengan ketinggian kurang lebih 20 – 25 cm. Selain berfungsi untuk menjaga kesuburan tanah, *double digging* juga dilakukan untuk meninggikan bedengan, menjaga kesuburan tanah dan meningkatkan kandungan O₂ dalam tanah yang sangat berguna untuk menunjang pertumbuhan tanaman umbi-umbian, contohnya wortel. *Double digging* dilakukan saat pembukaan lahan baru dan saat kesuburan bedengan menurun yang ditandai dengan terdapat banyak penyakit tanaman dan OPT pada bedengan tersebut.

- TACARUKUB

TACARUKUB atau Tanah Cangkul Rumput Kubur ialah salah satu cara menjaga kesuburan tanah yang tidak jauh berbeda dengan *double digging*. TACARUKUB dilakukan dengan mengangkat lapisan *top soil* pada bedengan yang akan diTACARUKUB lalu rumput pada bedengan tersebut dicabut dan diletakkan di atas *sub soil*, lalu ditutup dengan *top soil*. Perbedaannya, pada TACARUKUB *top soil* dicangkul sekitar 20 – 30 cm, dan *sub soil* tidak perlu digarpu serta tidak dilakukan penambahan campuran pupuk kandang dan sekam. TACARUKUB dapat digunakan sebagai metode untuk meninggikan bedengan yang rendah dan ditumbuhi banyak gulma.

- Penggarpuan

Penggarpuan merupakan salah satu cara pengolahan tanah yang sangat sederhana, yakni dengan membalikkan tanah menggunakan garpu. Penggarpuan pada umumnya dilakukan pada saat bedengan dipersiapkan untuk ditanami setelah panen. penggarpuan bertujuan untuk menjaga tanah tetap gembur tanpa memusnahkan organisme yang ada pada bedengan tersebut seperti, cacing tanah.

c. Pemulsaan

Pemulsaan di YBSB dilakukan dengan tujuan:

- Menjaga Kesuburan tanah

Dengan menggunakan mulsa dari tumbuhan baik mulsa hijau maupun mulsa kering, lambat laun mulsa tersebut akan menjadi kompos dan berbaur dengan tanah. Hal ini tentunya sangat membantu dalam menjaga *top soil* tetap subur.

- Menghambat OPT

Dengan menggunakan mulsa yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dapat membantu menghindarkan tanaman utama dari serangan OPT. Karena saat hendak menyebrang ke tanaman utama, OPT akan hinggap pada mulsa sebelum hinggap pada tanaman utama.

- Menjaga Kelembaban tanah (musim kemarau)

Saat terjadi musim kemarau tanah akan dengan mudahnya kehilangan kelembaban karena penguapan. Kegunaan mulsa dalam hal ini ialah menahan cairan yang menguap dari tanah dan mengembalikannya ke tanah.

- Menjaga tanaman dari air hujan

Pada musim hujan, selain untuk menjaga agar *top soil* pada bedengan tidak terkikis oleh air hujan, mulsa juga berguna untuk mengurangi air hujan yang jatuh secara langsung ke tanah, sehingga kandungan air dalam tanah tetap terjaga dan tanaman tidak menerima terlalu banyak air.

d. Pemupukan

- Kompos Progresif

Kompos progresif merupakan kompos yang terbuat dari rumput dan sisa-sisa tanaman yang dikomposkan diujung bedengan yang kemudian akan digunakan untuk meninggikan bedengan, atau sebagai bahan *double digging* dan TACARUKUB.

- POC

POC merupakan air resapan pupuk yang dikomposkan atau urin kelinci yang difermentasi selama 3 (tiga) bulan. POC diberikan sebagai pupuk susul pada tanaman. POC di YBSB dihargai Rp1.000,-/liter.

- Pupuk dasar

Pupuk dasar merupakan pupuk yang telah dimatangkan atau dikomposkan selama tiga bulan. Pupuk dasar diberikan pada bedengan yang dipersiapkan untuk ditanami. Pupuk dasar di YBSB dihargai Rp500,-/kg.

4.1.8. OPT dan PESNAB

OPT atau Organisme pengganggu tanaman merupakan organisme yang menghambat pertumbuhan tanaman bahkan serangannya dapat berakibat gagal panen. contohnya apit hitam pada daun bawang dan *philotetra* pada tanaman daun seperti *brassica*. Tetapi pada pertanian organik di YBSB, OPT bukanlah musuh

tetapi sahabat. Oleh karena itu di YBSB, OPT tidak dibasmi melainkan dikendalikan. Karena jika salah satu rantai makanan putus, maka predator dalam rantai makanan tersebut akan menjadi masalah yang baru yang timbul dikemudian hari.

Salah satu tindakan pencegahan yang dilakukan ialah dengan melakukan rotasi tanam yang telah dibahas sebelumnya. Selain dengan rotasi tanaman, pengendalian OPT di YBSB ialah dengan menyiramkan POC atau pupuk organik cair dan kombinasi. Kombinasi merupakan pola tanam yang diterapkan di YBSB diantaranya: kombinasi lorong yang diterapkan pada tanaman jagung dan sawi hijau, kombinasi *mix cropping* pada tanaman pakcoi, selada keriting, dan bit merah. Selain kombinasi tersebut terdapat juga kombinasi *Relay Cropping* contohnya pada jagung manis dan sawi hijau. Sementara itu kombinasi *repellent* atau pengkombinasian tanaman sayuran dengan tanaman *repellent* seperti daun bawang. Contoh kombinasi *repellent* dapat diterapkan pada tanaman kol bulat putih dan bawang daun.

Setelah tindakan pencegahan dilakukan, tetapi populasi OPT tetap tidak terkendali, akan dilakukan pengendalian nabati yang dikenal masyarakat umum dengan PESNAB atau pestisida nabati. Pengendali nabati yang biasa digunakan di YBSB ialah *Tephrosia* (kacang babi) dan daun mindi, yang diambil sarinya dan diencerkan dengan air lalu diaplikasikan pada tanaman. Pada umumnya pengendali nabati dibuat dan diaplikasikan pada musim kemarau, selain karena pada musim hujan pengendali nabati akan larut oleh air hujan, pada musim kemarau umumnya terjadi ledakan populasi OPT.

4.2. Manajemen Produksi

4.2.1. Pembibitan

Pembibitan di YBSB dilakukan sendiri oleh YBSB baik dari benih lokal yang diproduksi sendiri maupun benih hibrida. Pembibitan dilakukan pada 2 (dua) media yakni *polybag* dan *soil block* yang kemudian ditata diatas rak khusus. Pembibitan dilakukan sesuai dengan rencana tanam yang telah ditetapkan PT. AOA sesuai dengan permintaan konsumen. Dalam penyiapan bibit benih yang ditanam harus lebih 10% dari target tanam. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga saat ada

bibit yang tidak tumbuh atau mati saat dipindahkan ke media tanam (bedengan), bibit tersebut digunakan untuk menyulam tanaman yang mati. Berikut tabel data permintaan konsumen untuk 5 (lima) komoditi utama yang kemudian akan menjadi patokan pembuatan rencana tanam untuk 5 (lima) komoditi tersebut.

No.	Crop	Hari Panen					<i>Total</i>	<i>Total</i>
		Sn(kg)	Sel(kg)	Rb(kg)	Km(kg)	Jm(kg)	<i>Mg</i>	<i>Bln</i>
1	POC-H	50	22	20	55	25	172	688
2	JGM	40	25	30	35	20	150	600
3	KCM	40	20	20	40	20	140	560
4	WOR	220	50	50	220	50	590	2.360
5	SLK	20	10	10	15	12	67	268

Ket:

Sn = Senin	Bln = Bulan
Sel = Selasa	POC-H = Pakcoi Hijau
Rb = Rabu	JGM = Jagung Manis
Km = Kamis	KCM = Kacang Merah
Jm = Jumat	WOR = Wortel
Mg = Minggu	SLK = Selada Keriting

Tabel 4.2. Kebutuhan sayur JAN – FEB

Permintaan yang terlampir dalam Tabel 4.2. akan diproduksi sebelum permintaan tersebut didistribusikan. Dengan demikian permintaan diatas akan diproduksi atau ditanam 1 – 3 bulan sebelumnya sesuai dengan umur tanaman masing-masing. Misalnya pakcoi ditanam 1 (satu) bulan sebelumnya, jagung manis ditanam 2-3 bulan sebelumnya, wortel dan kacang Merah ditanam 12 minggu atau 3 bulan sebelumnya, dan selada keriting ditanam 1,5 bulan sebelumnya.

4.2.2. Penanaman

Penanaman di YBSB dilakukan dengan tanam alur, tugal dan lubang tanam. Tanam alur dilakukan untuk beberapa tanaman seperti bayam hijau, bayam merah, kangkung darat, dan wortel. Cara tanam dengan tugal dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan tugal pada bedengan yang telah diolah. Setelah ditugal bibit yang telah disiapkan dimasukkan dan ditutup dengan tanah. Selain penanaman dengan tugal lubang tanam juga dapat dibuat dengan menggunakan cangkul, salah satunya lubang tanam untuk tanaman *brassica* jangka panjang. Adapun penanam dilakukan sesuai dengan target yang ditentukan oleh PT. AOA untuk setiap

mitranya termasuk diantaranya YBSB. Dimana mitra memperoleh kewajiban untuk memenuhi 40% dari permintaan konsumen PT. AOA.

4.2.3. Perawatan dan pemeliharaan tanaman

Perawatan dan pemeliharaan tanaman yang dilakukan di YBSB terdiri dari: Penyiraman, pemberian pupuk susul, penyiangan, pemulsaan dan penjarangan.

1. Penyiraman.

Penyiraman dilakukan sejak tanaman ditanam, dengan frekuensi 1 (satu) kali penyiraman setiap minggu pada musim hujan untuk tanaman dalam naungan, dan setiap hari untuk semua tanaman yang ada pada musim kemarau. Pada proses penyiraman setiap bedeng memerlukan 80 liter – 100 liter.

2. Pemberian pupuk susul

Pemberian pupuk susul dapat diberikan pada saat tanaman berumur satu minggu setelah tanam. Pupuk susul diberikan agar kebutuhan tanaman akan unsur hara terpenuhi. Pupuk susul yang digunakan di YBSB ialah POC.

3. Penyiangan

Penyiangan ialah perawatan tanaman yang dilakukan dengan membersihkan tanaman gulma yang terdapat dalam bedengan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi persaingan untuk memperoleh unsur hara antara gulma dan tanaman budidaya.

4. Pemulsaan

Pemulsaan tidak asing lagi untuk dilakukan oleh para petani, termasuk petani konvensional. Perbedaannya pemulsaan yang dilakukan pada pertanian konvensional dilakukan dengan menutupi permukaan tanah dengan mulsa yang terbuat dari plastik. Sedangkan pemulsaan yang dilakukan pada pertanian organik dilakukan dengan memberikan mulsa dari dedaunan atau tumbuh-tumbuhan baik tumbuhan yang segar maupun tumbuhan yang kering. Manfaat dari pemulsaan ialah menjaga agar tanaman tidak terkena percikan air hujan, menghambat pertumbuhan gulma, dan menjaga kelembaban tanah pada saat musim kemarau.

5. Penjarangan

Penjarangan tidak dilakukan pada semua tanaman. Tanaman yang memerlukan penjarangan hanyalah tanaman yang langsung ditanam di media tanam atau bedengan tanpa melalui penyemaian terlebih dahulu. Penjarangan pada umumnya dilakukan pada tanaman yang ditanam dengan semai alur, karena pada saat penanaman jarak tanam tidak dapat diatur. Salah satu contoh tanaman yang ditanam dengan semai alur ialah Wortel. Penjarangan pada wortel dilakukan setelah tanaman wortel berusia 2 minggu.

4.2.4. Pemanenan

Pemanenan yang dilakukan di YBSB terbagi menjadi 3 (tiga), yakni: SIPA (Siap Panen), Panen Tunda, dan panen susul.

1. Panen SIPA (Siap Panen)

Panen sipa merupakan cara panen yang dilakukan setelah tanaman siap panen baik secara usia maupun secara fisik. Misalnya tanaman wortel, yang dipanen setelah berumur 3 (tiga) bulan dan daun wortel mulai kekuningan.

2. Panen Tunda

Panen tunda dilakukan dengan menunda proses panen selama 1 – 2 minggu. Panen tunda pada umumnya dilakukan pada tanaman yang siap secara umur namun secara fisik belum siap. Misalnya secara usia pakcoi telah berusia 1 (satu) bulan, tetapi ukuran tanaman masih kecil, maka pakcoi akan dibiarkan tumbuh selama 1 – 2 minggu lagi dengan harapan ukuran pakcoi akan bertambah.

3. Panen Susul

Panen susul dilakukan dengan memanen tanaman dalam satu bedengan tetapi dilakukan pemilihan. Dimana tanaman dengan ukuran lebih besar dari yang lainnya dipanen dan menyisakan tanaman yang lainnya. Salah satu tanaman yang sering dipanen dengan panen susul ialah tanaman bayam.

Setelah dilakukan pemanenan, penanganan pasca panen yang dilakukan di lahan ialah dengan membuang daun yang kuning dan mengalami kerusakan yang sangat

parah. Selain itu penanganan pasca panen yang dilakukan ialah pencucian untuk umbi-umbian serta pencucian bagian akar untuk tanaman daun. Setelah itu hasil panen ditimbang dan disusun rapih dalam keranjang yang kemudian diantar ke PT. AOA dengan mobil box.

4.3 Manajemen Sumberdaya Manusia (YBSB)

Pegawai yang ada di YBSB dibagi menjadi dua yakni pegawai harian atau yang biasa disebut juga pegawai mingguan, dan pegawai tetap atau pegawai bulanan.

a. Penerimaan Pegawai

Pegawai Harian

Lowongan pegawai harian akan dibuka saat dibutuhkan, dengan syarat yang tidak begitu berat yakni berusia diatas 17 tahun, dibawah 60 tahun dan memiliki KTP, karena pegawai harian di YBSB dapat datang dan pergi kapanpun mereka inginkan.

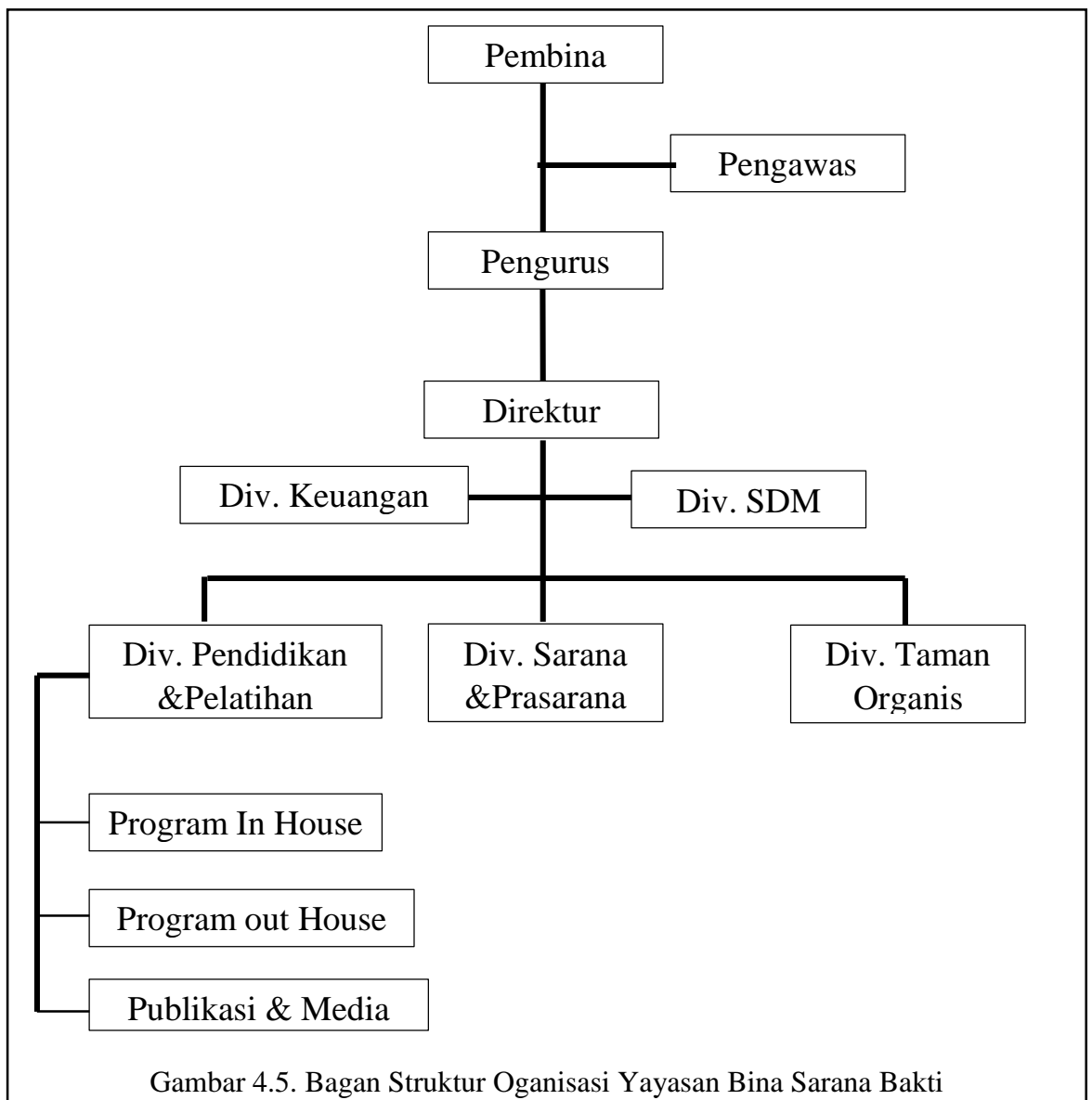
Pegawai Tetap

Tidak jauh berbeda dengan pegawai harian, Pegawai tetap diterima sesuai dengan kebutuhan pihak YBSB. Setelah melalui seleksi berkas, calon pegawai melewati masa observasi selama kurang lebih 1 (satu) minggu, kemudian pihak YBSB menyatakan calon pegawai diterima atau tidak, tetapi dalam hal ini keputusan tidak hanya dari pihak YBSB, tetapi juga dari kesediaan pihak calon pegawai itu sendiri. Setelah menjalani observasi, pegawai harus melalui tahap *training* selama 1 (satu) tahun.

b. Struktur organisasi YBSB

Pembina	:	Marlise Albert Elsner Susy Wyden Yustinus Prastow Pantja Pramudya
Pengawas	:	A. Ruwindrijarto Yenni Lucia Suli Adrian

Pengurus : Ketua Umum : Indro Surono
 Ketua : Ir. Y.P. Sudaryanto
 Sekretaris : C. Citra Naraswari
 Bendahara : Marieta Lucia K. S.
Direktur : Dian. A. Yamin
Divisi Keuangan : Marieta Lucia K. S.
Divisi SDM : C. Citra Naraswari
Divisi Pendidikan dan Pelatihan : D. A. Yamin
Program in House : Apri Larasetio
Program out House : Sukmi Alfausar
Bidang Publikasi dan Media : A. Jeho Fathoni
Divisi Taman Organik : Sherly Putra
Divisi Sarana dan Prasarana : Sutris



c. Tugas Pokok

Setiap badan pelaksana dalam sebuah instansi memiliki Tugas pokok, demikian juga badan pelaksana yang ada di YBSB:

- Direktur Pelaksana

Direktur pelaksana di YBSB memiliki tanggungjawab, memastikan semua sistem berjalan lancar dan mempertanggungjawabkannya kepada pengurus yayasan.

- Divisi Diklat

Divisi diklat terbagi menjadi: In house, out house, publikasi dan media, hubungan masyarakat, pengembangan masyarakat.

In House

- Pendidikan dan pelatihan organis: Menangani kursus, PKL, dan kunjungan.
- Mengelola kebun pendidikan organis: Merak, Asti, Blok A, dan blok K₁.
- Mengelola perpustakaan organis.

Out House

- Pelatihan dan konsultasi pertanian organis

Publikasi dan Media

- Mengelola majalah dinding, website dan media sosial.

Hubungan Masyarakat

- Jaringan nasional dan internasional.

Pengembangan Masyarakat

- Menangani pengembangan kewirausahaan sosial.

- Divisi Sarana dan Prasarana

Divisi sarana dan prasarana memiliki beberapa tanggungjawab yakni:

- Mengelola dan merawat aset dan infrastruktur.
- Mengelola asrama, rumah yayasan dan dapur

- Divisi Keuangan dan SDM

Divisi keuangan dan SDM terdiri dari divisi keuangan dan pajak serta divisi SDM.

Divisi Keuangan dan Pajak

- Divisi keuangan dan pajak memiliki tanggungjawab untuk mengatur keuangan dan perpajakan.

Divisi SDM

- Divisi SDM bertanggungjawab untuk mengatur tenaga kerja dan mengevaluasi kinerja pegawai.

- Divisi Taman Organik

Divisi taman organik memiliki program kerja:

- Mengelola taman edukasi dan ekowisata organik.
- Mengelola kawasan terpadu: Restoran, taman bermain, dan museum organik.
- Stasiun herbal dan tanaman buah
- Stasiun ternak dan ikan
- Stasiun teknologi organik

d. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja berlaku untuk semua karyawan yang bekerja di YBSB, evaluasi kinerja dilakukan oleh masing-masing kepala bidang kepada bawahan masing-masing. Adapun aspek-aspek penilaian terhadap pegawai yang ada di YBSB adalah sebagai berikut:

- Pegawai *Training* dan Pegawai harian yang baru:
 - Kualitas pekerjaan: kelengkapan kerja, kecermatan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - Kuantitas pekerjaan: hasil kerja
 - Pengetahuan: Pemahaman dan kemampuan untuk melaksanakan instruksi.

- Sikap: dapat bekerjasama, dapat dipercaya, dapat menyesuaikan diri dengan rekan kerja dan sikap kerja.
- Kehadiran dan ketepatan waktu: hadir tepat waktu dan tidak meninggalkan lokasi kerja pada jam kerja.
- Pegawai tetap dan pegawai harian yang lama:
 - Tanggung jawab utama (bobot 70%).
 - Sikap dan perilaku: Sikap terhadap orang, sikap terhadap barang, sikap terhadap waktu, dan sikap terhadap Tuhan (bobot 30%).

e. Sanksi

YBSB sebagai salah satu instansi memiliki aturan yang harus ditaati oleh semua yang tergabung di YBSB, tetapi apabila pegawai melakukan tindakan *indisipliner*, tindakan yang akan diberikan oleh pihak YBSB dalam mendisiplinkan pelaku tindakan *indisipliner* tersebut ialah:

- Memberikan bimbingan bagi mereka yang melakukan tindakan *indisipliner* ringan, misalnya tidak tepat waktu dalam bekerja.
- Memberikan teguran lisan bagi yang tidak mengindahkan bimbingan yang diberikan.
- Memberikan surat peringatan pertama apabila teguran secara lisan juga tidak diindahkan.

Setiap tindakan *indisipliner* berpengaruh terhadap penilaian dan kenaikan gaji.

f. Gaji dan Apresiasi

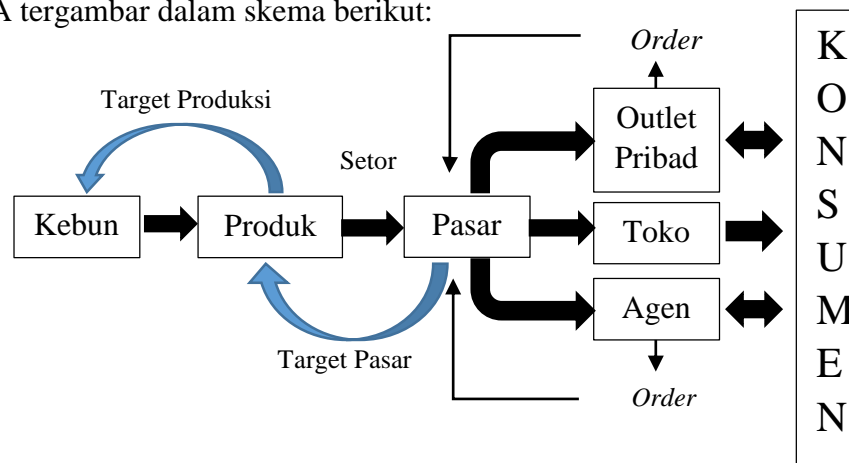
Apresiasi yang diberikan pihak YBSB untuk setiap pegawainya dapat berupa kenaikan gaji maupun kenaikan jabatan (pengembangan karir), tetapi kenaikan jabatan akan diberikan sesuai dengan kemampuan pegawai dan ketersediaan posisi yang kosong.

Penggajian untuk pegawai tetap dilakukan setiap awal bulan berikutnya berdasarkan absensi, dengan jatah cuti 12 hari dan 48 jam

untuk sakit. Setelah 48 jam, tidak hadir karena sakit terhitung izin pribadi dengan ketentuan 4 hari sakit = 1 hari izin pribadi. Sementara gaji pegawai harian dihitung perhari dan diberikan pada akhir minggu dengan melihat kehadiran dari pegawai bersangkutan.

4.4 Manajemen Pemasaran (PT. AOA)

PT. *Agatho Organis Agro* merupakan badan usaha yang lahir dari YBSB pada tahun 2014. Kegiatan yang dilakukan oleh PT. AOA ialah menanam sayuran organik, membeli sayuran organik dari para petani mitra dan YBSB, kemudian melakukan penanganan pasca panen, pengemasan dan pendistribusian produk kepada konsumen lewat agen serta menjual langsung produk-produk sayuran organik kepada penduduk sekitar. Adapun kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh PT. AOA tergambar dalam skema berikut:



Gambar 4.6. Skema Pemasaran

A. Kebun

Kebun merupakan tempat dimana produk-produk sayuran organik diproduksi (ditanam). Sayuran organik yang dipasarkan oleh YBSB berasal dari beberapa kebun diantaranya:

a. Kebun PT. AOA

Kebun PT. AOA ialah kebun organik yang dikelola oleh PT. AOA dan telah tersertifikasi. Diantaranya Plot B, Plot C, Plot D, Plot E, Plot F, Plot G, Plot H, Plot I₁, Plot I₂, Plot K, dan Plot J serta kebun Mendawai. Kebun ini terletak di Jl. Ganda Manah, Tugu Selatan, Cisarua, Bogor.

b. Kebun YBSB

Kebun YBSB ialah kebun yang dikelola oleh YBSB dan pegawai yang bekerja di kebun milik YBSB direkrut, dievaluasi dan digaji oleh pihak YBSB. Kebun YBSB diantaranya kebun Asti, Kebun Merak, Kebun blok A, Blok K₁, dan Blok K₂. Kebun YBSB ini merupakan kebun mitra PT. AOA yang tersertifikasi. Sebagai mitra dari PT. AOA Produksi dari Kebun YBSB ditentukan oleh oleh PT. AOA sesuai dengan permintaan yang diterima dari konsumen lewat mitra agen dari PT. AOA.

c. Petani Plasma

Petani plasma ialah mereka yang ingin bertani secara organis tetapi mereka tidak memiliki lahan sendiri, sehingga pihak BSB memberikan kesempatan kepada para petani ini untuk menggarap lahan BSB dan menjual hasil pertaniannya kepada YBSB. Sama halnya dengan kebun YBSB lainnya, kebun plasma telah tersertifikasi. Berikut adalah data panen dari petani plasma selama bulan Januari – Februari untuk 5 (lima) komoditi utama yang diproduksi di kebun merak.

No.	Crop	Kode	Plasma (Januari)	
			A(Kg)	B(Kg)
1	Jagung manis	JGM	74	14,3
2	Kacang Merah	KCM	4,9	0,2
3	Pakcoi Hijau	POC-h	35,5	13
4	Selada Kriting	SLK	10,9	1,6
5	Wortel	WOR	98	21
Total			223,3	50,1

Tabel 4.3. Produksi petani plasma Januari 2017

No.	Crop	Kode	Plasma (Februari)	
			A(Kg)	B(Kg)
1	Jagung manis	JGM	37,5	6
2	Kacang Merah	KCM	5,8	0,2
3	Pakcoi Hijau	POC-h	11,5	5
4	Selada Kriting	SLK	-	-
5	Wortel	WOR	197,5	36,5
Total			252,3	47,7

Tabel 4.4. Produksi Petani plasma Februari 2017

d. Petani Mitra

Petani mitra merupakan petani yang memiliki kesamaan visi dengan YBSB dan tertarik untuk bermitra dengan YBSB dalam hal menyediakan sayuran yang aman untuk dikonsumsi. Dalam hal ini petani mitra menanam sayur pada lahan milik sendiri, tetapi menanam komoditi sesuai dengan rencana tanam yang telah ditentukan oleh PT. AOA sesuai dengan kebutuhan sayuran yang diminta oleh konsumen lewat Mitra Agen. Walaupun lahan mitra belum tersertifikasi, tetapi sebelum menjadi mitra ada beberapa tahapan yang harus dilalui serta syarat yang harus dipenuhi oleh calon mitra. Pada tahapan ini lahan diproses agar layak menjadi media tanam sayuran organik. Sejak tahun 2002 saat pemasaran masih dikelola oleh YBSB hingga saat ini pemasaran dikelola oleh PT. AOA, petani yang menjadi mitra telah berjumlah 9 (Sembilan) mitra. Mitra tersebut diantaranya:

NO.	MITRA	ALAMAT
1.	Burhan	Lokasi Villa Teguh, Tugu Selatan
2.	Villa Ade	Tugu Selatan
3.	Muriadi	Puncak, Cisarua
4.	Ardilla	Batu Kasur
5.	Dede	Batu Kasur
6.	Agus	Cikanyere
7.	KSU Lestari	Cijeruk

8.	Bumi Cisarua	Tuguh Utara
9.	Edi	Tuguh Selatan

Tabel 4.5. Petani mitra PT. AOA

Awal terbentuknya kemitraan dikarenakan seiring berjalannya waktu produk pertanian organik dari PT. AOA semakin dikenal masyarakat sehingga permintaan semakin meningkat, hal ini menyebabkan sayuran organik yang diproduksi PT. AOA dan YBSB serta petani plasma tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan konsumen. Hingga akhirnya diberikan kesempatan bagi petani yang memiliki visi yang sama untuk bergabung lewat kemitraan yang telah dilakukan sejak pemasaran masih dilakukan oleh YBSB dan tetap dilanjutkan pada saat PT. AOA terbentuk. Berikut adalah data produksi mitra bulan Januari – Februari untuk 5 (lima) komoditi utama yang diproduksi di kebun merak.

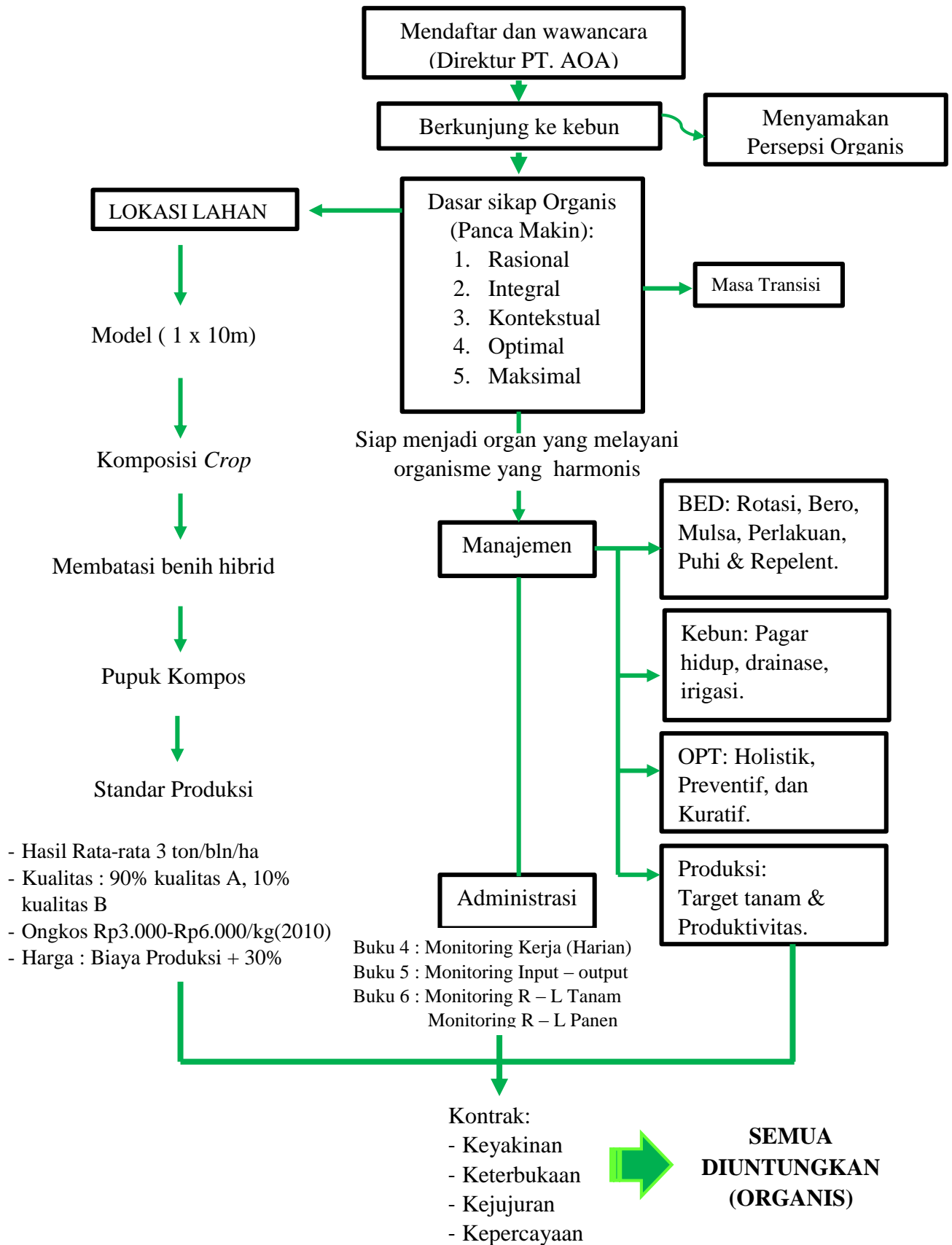
No.	Crop	Kode	Mitra (Januari)	
			A(Kg)	B(Kg)
1	Jagung Manis	JGM	132,5	27,1
2	Kacang Merah	KCM	173,4	11
3	Pakcoi Hijau	POC-h	110,5	37,5
4	Selada Kriting	SLK	55	20,5
5	Wortel	WOR	1.124	24
Total			1.595,4	120,1

Tabel 4.6. Produksi Mitra Januari 2017

No.	Crop	Kode	Mitra (Februari)	
			A(Kg)	B(Kg)
1	Jagung Manis	JGM	258,5	40
2	Kacang Merah	KCM	51,5	3,5
3	Pakcoi Hijau	POC-h	266	3
4	Selada Kriting	SLK	68	2
5	Wortel	WOR	903,8	22
Total			1.547	70,5

Tabel 4.7. Produksi mitra Februari 2017

Kerjasama antara PT. AOA dengan petani mitra tidak menggunakan kontrak kerjasama secara tertulis, tetapi berlandaskan keterbukaan, kejujuran dan kepercayaan. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, untuk menjadi mitra YBSB para petani harus melalui beberapa tahapan yang tergambar dalam bagan pada gambar 4.7 dimana petani yang akan menjadi mitra perlu bertemu langsung dengan pimpinan PT. AOA untuk menyamakan visi dan misi serta komitmen, lalu lahan petani mitra tersebut akan melewati tahap peralihan, dimana lahan tersebut tidak digunakan untuk produksi atau jika digunakan untuk produksi, petani harus menanam dengan cara organik, tetapi belum dijual atas nama sayuran organik (dianggap sebagai sayuran yang dibudidayakan secara konvensional). Masa transisi lahan konvensional ke lahan organik minimal 6 (enam) bulan tergantung kandungan bahan kimia dalam lahan tersebut. Berikut skema proses menjadi mitra PT. AOA



Gambar 4.7. Skema Proses Menjadi Mitra

B. Bidang Produksi

Bidang Produksi akan menerima permintaan yang diorder oleh konsumen lewat Agen maupun outlet pribadi kepada bagian pemasaran dan meneruskannya ke kebun-kebun produksi baik kebun YBSB, kebun Plasma, kebun Mitra dan kebun yang dikelola oleh PT. AOA. Berikut ialah permintaan yang diterima oleh bidang pemasaran pada Januari – Februari 2017 untuk 5 (lima) komoditi utama:

No.	Crop	Hari Panen					<i>Total</i> <i>Mg</i>	<i>Total</i> <i>Bln</i>
		Sn(kg)	Sel(kg)	Rb(kg)	Km(kg)	Jm(kg)		
1	POC-H	50	22	20	55	25	172	688
2	JGM	40	25	30	35	20	150	600
3	KCM	40	20	20	40	20	140	560
4	WOR	220	50	50	220	50	590	2.360
5	SLK	20	10	10	15	12	67	268

Ket:

Sn = Senin
Sel = Selasa
Rb = Rabu
Km = Kamis
Jm = Jumat
Mg = Minggu

Bln = Bulan
POC-H = Pakcoi Hijau
JGM = Jagung Manis
KCM = Kacang Merah
WOR = Wortel
SLK = Selada Keriting

Tabel 4.8. Permintaan Konsumen Januari-Februari 2017

C. Pasar Agatho

a) Bidang Pemasaran – Bidang Produksi

Setelah target produksi diterima oleh kebun produksi bidang produksi akan menerima sayuran dari kebun produksi di gedung pemasaran dan akan langsung ditangani oleh bidang pemasaran. Sayuran yang datang dari kebun produksi akan segera mendapatkan penanganan sebagai berikut:

- Penimbangan

Penimbangan dilakukan segera setelah sayuran sampai di gedung pasar. Setelah penimbangan dilakukan pencatatan oleh petugas dari bidang produksi, petugas dari bidang pemasaran dan pihak kebun baik itu kebun RB, YBSB, Plasma dan Mitra. Berikut total sayuran yang diterima oleh

bidang pemasaran periode Januari – Februari 2017 untuk 5 (lima) komoditi utama:

No.	Crop	Kode	Pasar (Januari)	
			A(Kg)	B(Kg)
1	Jagung manis	JGM	375,6	76,4
2	Kacang Merah	KCM	247,9	17,8
3	Pakcoi Hijau	POC-h	762,4	303,8
4	Selada Kriting	SLK	206,7	55,1
5	Wortel	WOR	2224,68	592,5
Total			3817,28	1045,6

Tabel 4.9. *Total penerimaan sayur Januari 2017*

No.	Crop	Kode	Pasar (Februari)	
			A(Kg)	B(Kg)
1	Jagung manis	JGM	474,6	78,1
2	Kacang Merah	KCM	83,1	5,4
3	Pakcoi Hijau	POC-h	476,05	70,7
4	Selada Kriting	SLK	108,4	20,05
5	Wortel	WOR	1918,80	297,20
Total			3060,9	471,45

Tabel 4.10. *Total Penerimaan Sayur Februari 2017*

- Penyortiran

Penyortiran mengacu pada standar mutu sayuran yang telah ditetapkan oleh PT. AOA, tetapi pedoman tersebut tidak menjadi mutlak harus diterapkan karena filosofi organis yang melekat dalam diri PT. AOA. Filosofi bahwa sebuah produk yang berasal dari alam merupakan ciptaan Tuhan yang baik adanya menjadi pedoman untuk tetap menerima sayuran organik bagaimanapun keadaannya namun standar tetap dibutuhkan guna memastikan konsumen menerima produk dengan kualitas yang sesuai dengan biaya yang

mereka keluarkan untuk membeli produk organik tersebut. Berikut ialah standar mutu 5 dari 20 jenis sayuran organik:

- Jagung Manis

Kualitas:

- Kulit berwarna hijau muda
- Rambut jagung berwarna coklat
- Tongkol telah terisi penuh
- Biji berwarna kuning muda, bila ditekan akan mengeluarkan cairan berwarna seperti susu.

Kuantitas:

- Diameter 4 – 5 cm
- Panjang 18 – 19 cm
- Isi per kg 4 – 6 tongkol

- Kacang merah

Kualitas:

- Sudah tua dengan warna merah cerah agak kekuningan
- Utuh
- Tidak busuk

Kuantitas:

- Isi poling minimal 4 biji
- Isi per kg 150 – 170 biji

- Pakcoi Hijau

Kualitas:

- Daun berwarna hijau
- Segar
- Tidak kuning
- Tidak memiliki bercak coklat
- Lubang pada daun hanya sedikit
- Daun tidak dicuci/basah
- Batang berwarna hijau muda dan tidak busuk

Kuantitas:

- Panjang 20 – 25 cm
- Isi per kg 10 – 15 tanaman

- Selada kriting

Kualitas:

- Warna daun hijau muda sampai dengan hijau
- Segar
- Bergelombang pada bagian ujung daun
- Tidak kuning
- Lubang pada daun hanya sedikit
- Daun tidak dicuci atau basah
- Tidak berakar
- Tidak mengalami etiolasi
- Batang tidak busuk

Kuantitas:

- Panjang 20 – 23 cm
- Isi pr kg 10 – 17 tanaman

- Wortel

Kualitas:

- Warna orange cerah
- Lurus atau tidak bercabang
- Tidak berakar
- Tidak berkayu atau keras
- Tidak busuk

Kuantitas:

- Diameter 2,5 – 3,5 cm
- Panjang 14 – 20 cm
- Isi per kg 10 – 12 buah

- Pengemasan

Pengemasan sayuran yang dilakukan oleh PT. AOA terdiri dari beberapa jenis diantaranya:

- Kemasan Plastik

Kemasan plastik dibagi menjadi beberapa ukuran, yakni:

- 40 x 25 cm, digunakan untuk mengemas pakcoi, selada keriting, selada cos, selada *endive*, dll.
- 50 x 25 cm, digunakan untuk mengemas sawi putih, selada siomag, kangkung darat, bayam merah, bayam hijau, bayam jepang, dll.
- 15 x 20 cm, digunakan untuk mengemas kacang kapri dan *baby corn*.
- 18 x 25 cm, digunakan untuk mengemas tomat buah, *baby chayote* dan buncis.
- 15 x 60 cm, digunakan untuk mengemas bawang daun dan seledri.

- Kemasan *Tray*

Kemasan *tray* terdiri dari beberapa ukuran, yakni:

- *Tray 7* dengan ukuran 12,7 x 12,7 cm, digunakan untuk mengemas kacang merah dan *cherry tomato*.
- *Tray 4* dengan ukuran 12,4 x 16,5 cm, digunakan untuk mengemas kacang tanah.
- *Tray 3* dengan ukuran 12,4 x 19,5 cm, digunakan untuk mengemas *baby chayote*.

- Kemasan *Wrapping*

Wrapping merupakan teknik pengemasan yang diterapkan untuk beberapa jenis komoditi, seperti: *broccoli*, kol bunga bulat, kol bulat putih, jagung manis, ketimun, labu siam, dll.

- Kemasan Jaring

Kemasan jaring merupakan kemasan yang digunakan untuk mengemas buah, seperti: salak dan jambu merah.

- Kemasan kertas

Kemasan kertas dengan ukuran 40 x 40 cm digunakan untuk mengemas lidah buaya.

- Kemasan *vacum sealer*

Vacum sealer merupakan teknik pengemasan untuk beras dengan menggunakan plastik dengan ukuran 12 x 25 cm.

b) Bidang pemasaran – Agen

Setelah pengemasan pihak pemasaran akan mengantarkan sayuran kepada pihak agen dengan sistem jual-beli putus, yakni pihak pemasaran dari PT. AOA hanya akan mengantarkan produk yang dipesan oleh agen dan produk yang diterima oleh agen akan sepenuhnya menjadi tanggungjawab agen. Produk yang telah diterima oleh agen dalam keadaan baik atau memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh PT. AOA dan disepakati oleh agen harus dibayar oleh agen, walaupun produk tersebut nantinya tidak laku terjual.

Produk sayuran yang sangat melekat dengan sifat biologisnya yakni mudah rusak dan tidak tahan lama. Sehingga sistem jual-beli putus memberikan jaminan bagi petani dan pihak PT. AOA sebagai pengusaha sayuran untuk terhindar dari resiko akibat pengembalian sayuran yang tidak laku terjual.

Selain mengantarkan sayuran pihak pemasaran juga akan menerima *orderan* sayuran yang kemudian akan disusun dalam daftar permintaan sayuran organis, serta menentukan harga jual sayuran kepada agen dan konsumen. Penentuan harga terjadi karena adanya interaksi permintaan dan penawaran, konsumen bersedia

membeli suatu barang dengan jumlah tertentu, dan penjual atau produsen bersedia melepaskan sejumlah barang atau produk yang dihasilkan pada tingkat harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. (suhardi, 2016)

PT. AOA melakukan penentuan harga jual dengan mempertimbangkan biaya produksi sayuran organik ditambah dengan margin sebesar 20 – 30%. Harga tersebut tetap dalam kurun waktu satu tahun, sehingga memberikan kepastian harga kepada petani sayuran organik yang tergabung dalam kemitraan bersama PT. AOA. Selain itu, pembeli juga memperoleh kepastian harga, karena harga tersebut tetap untuk satu tahun, kecuali terjadi kenaikan tingkat inflasi di luar batas wajar dan kenaikan BBM hingga 100%. berikut merupakan rumus penentuan harga oleh PT. AOA.

$$\text{Harga jual} = \text{biaya produksi} + \text{biaya } \textit{procesing} + \text{biaya oprasional lainnya} + \textit{margin}$$

Pada tabel berikut kita dapat melihat harga 5 (lima) komoditi utama yang dipasarkan oleh PT. AOA.

No.	Kode	<i>Crop</i>	Curah (Rp)	<i>Packing (Rp)</i>
1	JGM	Jagung Manis	18.000	27.000
2.	SLK	Selada Keriting	19.000	28.500
3.	POC-H	Pakcoi Hijau	19.000	28.000
4.	WOR	Wortel	14.500	22.000
		Wortel <i>baby</i>	16.500	24.000
5.	KCM	Kacang merah kulit	18.500	28.500
		Kacang merah kupas	26.000	42.500

Tabel 4.11. Harga jual PT. AOA kepada konsumen

Selain menentukan harga jual produk, bidang pemasaran PT. AOA juga menentukan harga beli dari petani. berikut ialah rumusan penentuan harga petani oleh PT. AOA:

$$\text{Harga Petani/kg} = \text{Biaya produksi/kg} + \text{S2PK} + \text{Kesejahteraan}$$

$$\text{Biaya produksi/kg} = \frac{\text{Biaya umum} + \text{Biaya budidaya (variabel cost + Fixed cost)}}{\text{Hasil (kg)}}$$

$$\text{Kesejahteraan} = 15\% \times \text{Biaya Produksi/kg}$$

$$\text{S2PK (Sosial, Saving, Pendidikan, Kesehatan)} = 20\% \times \text{Biaya Produksi/kg}$$

Dengan menggunakan rumus diatas PT. AOA menentukan harga beli petani untuk 5 (lima) komoditi utama adalah sebagai berikut:

No.	Kode	Crop	Harga/Kg(Rp)
1.	JGM	Jagung manis	6.000
2.	KCM	Kacang merah	8.000
3.	POC-H	Pakcoi Hijau	6.500
4.	SLK	Selada keriting	6.000
5.	WOR	Wortel	5.000

Tabel 4.12. Harga beli dari petani

D. Agen dan Toko

a. Agen

Agen merupakan mereka yang membantu konsumen untuk memperoleh sayuran organik dari PT. AOA tanpa harus pergi langsung ke lokasi produksi, dengan kata lain agen menjadi perpanjangan tangan dari PT. AOA untuk menyalurkan produk-produk mereka kepada konsumen. Untuk saat ini agen tersebar di seputaran JABODETABEK, namun harapannya PT. AOA dapat melebarkan sayapnya ke seluruh pulau jawa dan akhirnya keseluruh indonesia. sama seperti menjadi petani mitra untuk menjadi mitra agen dari PT. AOA tidak sulit, berikut langkah-langkah menjadi agen:

o Prosedur/ Syarat menjadi Agen:

Calon agen wajib untuk datang ke PT. AOA untuk menyamakan persepsi:

- Tujuan dan alasan menjadi agen
- Pemahaman Visi dan Misi organis
- Kunjungan kebun produksi

- Tahapan menjadi Agen:
 - Masa pengenalan/penjajakan selama 3 (tiga) bulan
 - Selama 3 (tiga) bulan pertama minimal order Rp300.000,-
 - Setelah melewati tahap pengenalan calon agen dapat menjadi agen apabila orderan telah mencapai Rp500.000,-.
- Kemitraan Agen:
 - Hubungan kerjasama berlandaskan semangat kepercayaan, keterbukaan dan kejujuran.
 - Kebijakan harga dapat dicapai oleh kedua belah pihak.
 - Bila ada usulan, gagasan baru atau masalah sebaiknya dibicarakan langsung dengan pihak BSB.
 - Pembuatan spanduk untuk promosi atau pameran yang mencantumkan nama Agatho Organik harus seijin pihak BSB atau didiskusikan terlebih dahulu.

Berikut ialah data penjualan agen Periode Januari – Februari 2017:

NO	<i>CROP</i>	KODE	Agen (Januari)
1	Jagung manis	JGM	254,2
2	Kacang Merah	KCM	109,75
3	Pakcoi Hijau	POC-h	384,82
4	Selada Kriting	SLK	113,88
5	Wortel	WOR	1786,51
Total			2649,16

Tabel 4.13. Total penjualan agen Januari 2017

No.	<i>Crop</i>	Kode	Agen (Februari)
1	Jagung manis	JGM	314,2
2	Kacang Merah	KCM	46,35
3	Pakcoi Hijau	POC-h	330,48
4	Selada Kriting	SLK	74,58
5	Wortel	WOR	105,5
Total			2416,86

Tabel 4.14. Penjualan agen Februari 2017

b. Toko

Toko merupakan salah satu bentuk usaha dari pihak PT. Agatho untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan yakni “menyediakan sayuran yang sehat untuk semua kalangan, tidak hanya bagi golongan menengah ke atas tetapi juga bagi golongan menengah ke bawah”. Toko ini dikelola oleh bagian pasar dari PT. AOA dan berada di lokasi PT. AOA. Berikut ialah data penjualan dari Toko sayuran organis:

No.	<i>Crop</i>	Kode	Toko (Januari)
1	Jagung manis	JGM	51,5
2	Kacang Merah	KCM	10,15
3	Pakcoi Hijau	POC-h	38,45
4	Selada Kriting	SLK	3,40
5	Wortel	WOR	79
Total			182,5

Tabel 4.15. Penjualan Toko Januari 2017

No.	<i>Crop</i>	Kode	Toko (Februari)
1	Jagung manis	JGM	49,1
2	Kacang Merah	KCM	0,65
3	Pakcoi Hijau	POC-h	14,15
4	Selada Kriting	SLK	0,70
5	Wortel	WOR	135,5
Total			200,1

Tabel 4.16. Penjualan toko Februari 2017

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dunia kerja yang diciptakan oleh YBSB tidak semata-mata untuk memberikan kehidupan yang layak kepada setiap orang yang terlibat di dalamnya, tetapi dengan filosofi organis yang dimilikinya mendidik karakter setiap orang yang pernah mengenal YBSB untuk selalu jujur, terbuka dan saling percaya.
2. Manajemen sumberdaya alam dan sumber daya manusia serta pemasaran di YBSB dilakukan dengan cara yang organis sehingga tercipta keharmonisan, baik itu dengan alam, sesama dan Tuhan.
3. Dengan berbisnis secara organis dengan sendirinya etika bisnis akan terlaksana.

5.2. Saran

1. Seiring meningkatnya permintaan agen dan konsumen akan produk organis, disarankan agar YBSB meningkatkan produktivitasnya. Salah satunya cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ialah dengan memanfaatkan ruang yang ada dengan melakukan kegiatan budidaya secara *verticulture*.
2. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan sayuran organis PT. AOA disarankan untuk menambah mitra produksi dan meningkatkan intensitas pendampingan kepada mitra yang telah bergabung, sehingga dapat menekan jumlah sayuran mitra yang rusak.
3. Dalam rangka memperluas edukasi masyarakat akan pertanian organis dan manfaatnya perlu diupayakan memperluas jangkauan ke luar pulau jawa dan ke luar pulau kalimantan misalnya dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah atau instansi yang memiliki perhatian terhadap pertanian organis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bargumono. 2016. Edisi I. *Pertanian Organik Solusi Alternatif Pertanian*. Global Pustaka Utama: Yogyakarta.
- Budiato S., 2016. Asiknya bertanam sayuran hias organik di halaman rumah. Araska: Yogyakarta.
- Echols J. M. dan Shadily H., 2005. Cetakan XXIV. Kamus Inggris Indonesia. PT. Gramedia: Jakarta.
- Firdaus M., 2012. Cetakan IV. *Manajemen Agribisnis*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kandarisman. 2012. *Manajemen pengembangan sumberdaya manusia*. Raja Grafindo Persada: Depok.
- Kardinan A., 2016. *Sistem Pertanian Organik*. Intimedia: Malang.
- Mayrowani H., 2012. *Pengembangan pertanian organik di indonesia*. PSE Litbang Pertanian: Bogor.
- Purwanto A., Wangsa R., Surono I., Sulistiyani N., Muhardjo, Sudaryanto Y. P., dan Listiani. 2004. Edisi V. *Wacana Organik The Organic Way, All In Harmony*. BIOCert: Bogor.
- Saragih B., 2010. Edisi III. *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. PT. Penerbit IPB Press: Bogor.
- Sudaryanto Y. P., 2014. *Materi Internal untuk Praktek Kerja Lapangan*. YBSB: Bogor.
- Suhardi. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta.

Terry G. R. dan Rue L. W. 2015. Cetakan VI. *Dasar-dasar Manajemen*. Bumi Aksara: Jakarta.

Untung O., 2012. *Mikroba Juru Masak Tanaman Dongkrak Hasil Panen Tiga Kali Lipat*. Trubush Swadaya: Jakarta.

LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Magang

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
25-01-2017	07.00 – 07.30	Registrasi
	07.30 – 09.45	Kenal Asrama
	09.45 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 12.00	Materi Sikap Organik
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Membangun TIM dan Membuat Yel-Yel
26-01-2107	07.00 – 08.30	Kesuburan Tanah
	08.30 – 09.45	Rotasi dan Kombinasi
	09.45 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 12.00	Manajemen Kebun
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 14.30	Filosofi Organik
	14.30 – 16.00	Dasar pertanian organik
27-01-2017	07.00 – 08.00	Cara catat
	08.00 – 09.30	Manajemen OPT
	09.30 – 11.00	Pemeliharaan tanaman
	11.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 15.00	RTL (Rencana Tindak Lanjut)
	15.00 – 16.00	Pohon harapan
28-01-2017	LIBUR	
29-01-2017	HARI MINGGU	
30-01-2017	07.00 – 10.00	Panen selada keriting, kailan, dan selada cos

	10.15 – 12.00	Menanam selada cos, kailan dan kacang merah
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Menyiapkan benih bayam jepang, kailan dan selada keriting
31-01-2017	07.00 – 12.00	Tanam selada cos, timun, kailan dan menggarpu 1 (satu) bedengan.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Menanam bit merah, pakcoi dan kailan.
01-02-2017	07.00 – 12.00	Panen jamur tiram dan membongkar lok jamur yang tidak produktif
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Evaluasi (oleh pak Mumu)
02-02-2017	07.00 – 10.00	Panen selada keriting
	10.15 – 12.00	Membersihkan naungan
	12.00 -13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Menyiram tanaman
03-02-2017	07.00 – 11.00	Menemani siswa/i peserta <i>stoudi tour</i> dari SMP Dian Harapan, Jakarta.
	11.00 – 12.00	ISOMA
	12.00 – 15.00	Menyiram tanaman dan membersihkan naungan.
04-02-2017	07.00 – 10.00	Mencoba membuat R tanam
	10.15 -12.00	Evaluasi

05-02-2016	HARI MINGGU	
06-02-2017	07.00 – 10.00	Panen selada cos dan pakcoi
	10.15 -12.00	Menyiapkan bibit, sawi putih dan pakcoi
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Pustaka
07-02-2017	07.00 – 12.00	Tanam selada keriting merah, selada sioma, jagung manis, dan sawi putih.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 -16.00	Menyiapkan bibit bit merah dan bayam jepang yang akan di tanam serta mengisi <i>polybag</i>
08-02-2017	07.00 – 10.00	Mengisi <i>polybag</i>
	10.15 – 12.00	Merumput
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 13.30	Semai sawi putih, brokoli, kembang kol, kol bulat putih
	13.30 – 16.00	Mencetak <i>soil block</i> dan merumput
09-02-2017	07.00 – 08.00	Menunggu hujan reda
	08.00 – 12.00	Panen selada cos, jagung dan bayam
	12.00 -13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mengolah lahan, menanam bayam jepang, merumput dan menebas rumput
10-02-2017	07.00 – 11.00	Memanen jamur tiram
	10.15 – 11.00	Membuat <i>soil block</i>

	11.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Menanam bayam jepang, mencabut dan membersihkan bedengan bekas kacang panjang, dan menebas rumput
11-02-2017	07.00 – 09.00	Menebas rumput dan merumput
	09.00 – 12.00	Evaluasi bersama Pak. D. A. Yamin
12-02-2016	HARI MINGGU	
13-02-2017	07.00 – 12.00	Panen bayam, kailan, selada cos, kembang kol, sawi hijau, dan kacang tanah.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Pustaka
14-02-2017	07.00 – 12.00	Menanam selada cos dan mencetak <i>soil block</i> .
	12.00 -16.00	Sakit
15-02-2017	LIBUR PILKADA SERENTAK	
16-02-2017	07.00 – 12.00	Memberikan POC pada kol bulat putih, selada cos, bayam jepang, dan bayam dilanjutkan dengan merumput, istirahat, dan menata <i>polybag</i> berisi bibit bayam jepang dan selada keriting.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 -16.00	Melakukan pembibitan pakcoi dan sawi hijau pada <i>soil block</i> , dilanjutkan

		dengan menyiram bibit di tempat pembibitan
17-02-2017	07.00 – 11.00	Mengisi <i>polybag</i>
	11.00 -13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Merumput
18-02-2017	07.00 – 12.00	Merumput
19-02-2016	HARI MINGGU	
20-02-2017	07.00 – 12.00	Panen jamur dan mempersiapkan sayuran yang akan diangkut ke PT. AOA.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Pustaka
21-02-2017	07.00 – 12.00	Panen jamur 3 kg, tanam kol bunga bulat, selada keriting, dan bawang daun.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Menyiramkan POC (pupuk organik cair) pada tanaman yang ditanam di dalam naungan dilanjutkan dengan menggarpu satu bedengan.
22-02-2017	07.00 – 10.00	Panen jamur dan mengantar jamur ke PT. AOA.
	10.15 – 12.00	Membantu penyelesaian <i>double digging</i>
	12.00 – 13.00	ISOMA

	13.00 – 16.00	Membuat laporan magang
23-02-2017	07.00 – 10.00	Penen jamur dan mengantarkan jamur ke PT. AOA
	10.15 – 12.00	Perawatan tanaman (Merumput)
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Perawatan bibit dan mengisi <i>polybag</i>
24-02-2017	07.00 – 11.00	Perawatan tanaman (merumput)
	11.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mempersiapkan kemasan di pemasaran dan diskusi rencana tindak lanjut magang di PT. AOA bersama Bpk. Ardi
25-02-2017	07.00 – 12.00	Panen jamur, mengantar jamur kepada konsumen dan memanen wortel
26-02-2017	HARI MINGGU	
27-02-2017	07.00 – 12.00	Menyortir sayuran, menyortir baby corn, dan mengemas sayuran.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Materi mengenai kemitraan
28-02-2017	07.00 – 12.00	Mempersiapkan ruang produksi, melihat proses penimbangan sampah dari sayuran (sayuran yang akan dibuang), menyortir bayam jepang, mengupas <i>baby corn</i> , menyortir selada cos, mengemas selada cos, mengemas

		sawi hijau, mengemas <i>baby corn</i> , mengemas buncis
01-03-2017	07.00 – 12.00	Mempersiapkan ruangan, mengemas sayuran, dan menyortir wortel
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mengemas salak dan menempelkan stiker pada kemasan
02-03-2017	07.00-12.00	Persiapan ruangan pemasaran, menyortir pakcoi, mengupas dan menyortir baby kol, menyortir serai, mencuci selada siomak, mengemas bayam jepang
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Seleksi wortel, mengemas wortel, mengemas labu siam, dan mengemas sawi putih.
03-03-2017	07.00 – 11.00	Persiapan ruangan pemasaran dan menempelkan stiker pada kemasan
	11.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 -16.00	Pustaka
04-03-2017	07.00 – 12.00	Kerjabakti di ruang pemasaran dan Menempekan Stiker pada kemasan
05-03-2017	HARI MINGGU	
06-03-2017	07.00 – 12.00	Persiapan ruang pasar dan mengupas JGB (<i>jagung baby</i>)

	12.00 -13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mengupas dan mengemas JGB
07-03-2017	07.00 – 12.00	Mengemas <i>baby chayote</i> , mengupas dan mengemas <i>baby corn</i> , menyortir sawi hijau, menyortir selada keriting merah dan selada cos merah.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Percobaan presentasi Evaluasi terbuka SMK SPP Kanisius, Ambarawa dan mengemas sayuran.
08-03-2017	07.00 – 12.00	Persiapan ruang pasar, menyortir selada sioma, menyortir wortel, mengemas sayuran.
	12.00 -13.00	ISOMA
	13.00 -16.00	Presentasi Evaluasi terbuka SMK SPP Kanisius, Ambarawa.
09-03-2017	07.00 – 12.00	Lanjutan presentasi evaluasi terbuka dari SMK SPP Kanisius, Ambarawa.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mengemas Pakcoi, mengupas <i>baby corn</i> , mengemas daun mint, merapikan ruangan pasar.
10-03-2017	07.00 – 11.00	Diskusi dengan Kepala Div. Produksi dan Pasar, persiapan penjualan <i>fresh product</i> di toko <i>Agatho Organis Agro</i>
	11.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Pustaka

11-03-2017	07.00 – 10.00	Tanya jawab dengan Bapak Yana tentang benih
	10.00 – 12.00	Materi Prinsip – prinsip organis dari Bapak Yamin
12-03-2017	HARI MINGGU	
13-03-2017	07.00 – 12.00	Menyortir Pakcoi, dan mengemas sayuran
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mengikuti seminar magang dari SMK Pertanian dan agroteknologi, Amerta, Megamendung.
14-03-2017	07.00 – 09.45	Menyortir pakcoi, sawi hijau, dan <i>baby corn</i> , serta mengemas <i>baby corn</i> .
	09.45 – 10.00	Istirahat
	10.00 – 12.00	Mengikuti presentasi dari SMKN 1 Kedawung.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Materi Pemasaran dari Bapak Andre
15-03-2017	07.00 – 12.00	Mencuci keranjang sayur dan menempelkan stiker pada kemasan.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 - 16.00	Menempelkan stiker pada kemasan dan wawancara mengenai SDM pada Ibu citra

16-03-2017	07.00 – 12.00	Memanen selada HET, menyortir selada <i>green</i> , menyortir bayam jepang, dan mengemas bayam jepang.
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Mengemas bayam hijau, mengemas jambu merah, menyortir dan mengemas kacang merah.
17-03-2017	07.00 – 11.00	Mempersiapkan ruangan pasar dan menempelkan stiker pada kemasan.
	11.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Pustaka
18-03-2017	07.00 – 12.00	Membereskan ruangan pasar.
19-03-2017	HARI MINGGU	
20-03-2017	07.00 – 12.00	Panen bayam jepang di blok C, menyortir bayam hijau dan <i>baby corn</i> .
	12.00 – 13.00	ISOMA
	13.00 – 16.00	Menyortir dan mengemas selada keriting serta mengupas dan menyortir kacang merah.
21-03-2017	Tidak masuk karena sakit	
22-03-2017	Mempersiapkan laporan magang	
23-03-2017		
24-03-2017		

DATA PEGAWAI YBSB 2017

Pegawai Tetap

No.	Kode	Nama Panggilan	Jenis kelamin	Bidang
1.	Ym	D.A. Yamin	Laki-laki	Direktur pelaksana
2.	Lc	Luci	Perempuan	Keuangan
3.	Sn	Santi	Perempuan	
4.	Ct	Citra	Perempuan	SDM
5.	Ti	Titis	Perempuan	
Divisi Pendidikan dan Pelatihan				
6.	Ap	Apri	Laki-laki	Diklat
7.	Nd	Ndari	Perempuan	
8.	Sm	Sukmi	Laki-laki	
9.	Jh	Jeho	Laki-laki	
10.	Az	Azis	Laki-laki	Asti-asrama
11.	Em	Emus	Laki-laki	Diklat merak
12.	Mu	Mumu	Laki-laki	
13.	Er	Erod	Perempuan	
14.	Mr	Meri	Perempuan	Resepsionis
15.	Mn	Mamang	Laki-laki	Diklat RB-blok K
16.	Ui	Uji	Laki-laki	Diklat RB-blok A
17.	Tu2	Turi	Laki-laki	
Divisi Taman Organik				
18.	Dn	Dini	Perempuan	Taman organik
19.	Hm	Herman	Laki-laki	
20.	Sl	Sherly	Perempuan	
21.	Dd	Dadang	Laki-laki	
Divisi Sarana dan Prasarana				
22.	Ts	Tris	Laki-laki	Sar-pras

23.	Al	Ali	Laki-laki	PU RB
24.	De2	Dedi	Laki-laki	
25.	En	Eneng	Laki-laki	
26.	Sn	Santibi	Laki-laki	
27.	Ae	Aep	Laki-laki	PU Asti/ Merak
28.	Ya	Yani	Perempuan	Dapur asti
29.	Om	Omat	Perempuan	
30.	Aa3	Aan	Perempuan	Dapur RB

Pegawai Tidak tetap

NO.	KODE	NAMA PANGGILAN	JENIS KELAMIN	BIDANG
Divisi pendidikan dan pelatihan				
1.	Ai	Adi	Laki-laki	Asti- asrama
2.	Yy	Yahya	Perempuan	Diklat merak
3.	Ys3	Yoseph	Laki-laki	Diklat RB-blok A
4.	Im	Imas	Perempuan	
5.	Cc	Cica	Perempuan	
Taman organis				
6.	An2	Ana	Perempuan	Taman organis
7.	Yn2	yuni	Perempuan	
Sarana dan prasarana				
8.	Dy	Dayat	Laki-laki	PU-RB

PELAKSANAAN TANAM DI KEBUN MERAK

3^S/_d 8 Oktober 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
1	1m	4	BYH	SLK 160/4 + TML 25/1
2	3m	9	PTN	WOR
3	4m	11	SLK	POC 200/4 + PIN 100/2
4	7m	2	BOC	JGM/50/2 + SLK 120/3
5	8m	14	KBP	JGM 50/2
6		15	POC	SLK 200/4 + SLC 50/1
7	9m	20	PTN	KCM
8		22	SLC	SLC 200/5 + SLC 80/2
9	10m	4	KCM	CAY 250/5 + JGM 20/1
10		16	POC	SLK 100/2 + PIN 100/2 +SDP 60/1

16^S/_d 15 Oktober 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
1	1m	21	JGM	WOR ⁶
	7m	6	SLC	POC 250/5
	8m	1	TML	WOR ⁶
	9m	20	PIN	SLK 160/4
	10m	16	PIN	SLK 100/2

17^S/_d 21 Oktober 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
1	1m	24	JGM	WOR ⁶
	3m	4	KIL	SLK 160/3 + CBR 33/1
		13	CAY	BIT + SLK 80/2
		16	KBP	JGM 25/1 + BIT
	5m	1	SLC	POC 250/5
	7m	9	CBR	WOR ⁶

		10	PIN	JGM 50/2 + SLK 80/2
		12	CAY	JGM 25/1 + KCT 4

24^S/_d 28 Oktober 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	4m	15	KIL	TMT 50/2 + SLK 80/2 + SLS 80/2
		18	BIT	WOR
	5m	8	SLC	SLK 160/ 4
	6m	4	SLC	JGM 25/1 + BOC 50/2
	8m	4	KIL	WOR 6
	10m	9	PIN	POC 150/3 + SLC 100/2
		10	SLC	KIL 75 + POC 175

31^S/_d 03 November 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
1	1m	20	SLC	SLK 120 + KIL 150
	7m	7	KBP	JGM 25/1 + KKD 4
		8	PIN	POC 250/5
		13	TMT	WOR 6
	8m	15	SLC	SLK 100/2 + BYH 3
	9m	7	SDP	SLC 200/4 + SLK 50/1
	10m	7	CAY	JGM 25/1 + SLS 120/4
		6	SLK	WOR 5
		13	SLS	WOR 5

7^S/_d 12 November 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	1m	3	POC	JGM 25/1 + BIT 160/4
	5m	1	CAY	JGM 50/2 + BWD 80/2
		14	JGM	WOR 6
		23	KIL	JGM 50/2 + SLS 80/2

		36	BYM	CAY 200/4 + JGM 25/1
	3m	3	PTN	WOR
		4	CAY	JGM 50/2 + BWD 80/2
		9	PIN	POC 250/5
	5m	1	POC	SLK 150 (SLK)

13^s/_d 20 November 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	1m	2	KIL	SLK 50/1 (KIL)
	3m	6	CAY	JGM 25/1 + KKD 4
		14	SLS	WOR 6
		20	CBR	CAY 160/2 + SLK 120/3
	5m	1	POC	SLK 100
		9	KCP	JGM 50/2 + SLS 120/3
	6m	3	BOC	(CBR) + JGM 25
	7m	4	SLC	POC 250/3
		18	BYH	WOR 6
		20	BIT	KBB 50/2 + JGM 25/1
	9m	24	KCM	BOC 50/2 + JGM 25/1
		26	WOR	KCM + CAY 100/2
	10m	9	KIL	BWD 160/4 + JGM 25/ 1

21^s/_d 25 November 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	1m	2	KIL	SLK 50/1
	5m	4	BUN	JGM 50/2
	9m	6	KBP	WOR
		15	SLM	POC 120/3

28^s/_d 30 November 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	1m	26	CAY	WOR5
		28	CAY	WOR 6
		29	CAY	KCM 4
	9m	3	KIL	SLK 160
		18	SLC	POC 250/5
	8m	10	SLC	POC 100/2

5^s/_d 8 Desember 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	1m	1	KBP	JGM 50/2 + SLM 20/1 + SLK 40/1
		13	CAY	BIT + JGM 25/1
		15	SLS	KBP 50/2 + JGM 25/1
	4m	1	CAY	WOR 6
		10	BOC	WOR
		15	SLC	POC 250/1

12^s/_d 15 Desember 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	CROP/POHON/BARIS
	3m	2	BOC	WOR
	4m	6	KBB	WOR
	5m	2	SLM	JGM 50/2 + CAY 100/2
	6m	6	KBB	JGM 50/2 + SLS 40/1
		20	KBB	KCM 1
	7m	6	PIN	POC 250

19^s/_d 25 Desember 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	<i>CROP/POHON/BARIS</i>
	1m	10	PTN	JGM 50/2 + KKD 3
		36	CAY	WOR 6
	5m	10	KIL	WOR 6
	10m	16	SLC	POC 200/5 + SLK 50/1

26^s/_d 30 Desember 2016

NO.	TERAS	BED	BEKAS	<i>CROP/POHON/BARIS</i>
	4m	3	KCM	WOR
		16	WOR	KCM
	7m	2	JGM	WOR
		7	KKD	SLK 160/4 + BOC 25/1
	8m	10	SLC	POC 150

DATA PANEN MERAK PADA BULAN JANUARI-FEBRUARI

No	Crop	Januari 2017											
		2		5		6		9		12		16	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	JGM	3,00	1,00					2,00	1,00				
2	KCM												
3	POC-H	4,00	2,00	9,00	3,00			5,00	3,00	4,00	1,00	7,00	3,00
4	SLK	18,00	4,00	10,00	2,50	7,00	3,00	7,00	3,00				
5	WOR	12,00	2,00					17,00	4,00	13,00	2,00	16,00	5,00

No	Crop	Januari 2017								Jumlah	
		19		23		26		30			
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
1	JGM							10,00	1,00	15,00	3,00
2	KCM					1,50				1,50	0,00
3	POC-H	5,00	2,00	5,00	3,00	5,50	1,00	10,00	3,50	54,50	21,50
4	SLK	5,00	2,00	5,00	2,00	6,00	1,00	8,00	1,00	66,00	18,50
5	WOR			12,00	3,00			37,00		107,00	16,00

NO	CROP	Februari					
		2		6		9	
		A(kg)	B(kg)	A(kg)	B(kg)	A(kg)	B(kg)
1	JGM	5,50	1,00	6,50	1,00	8,00	1,00
2	KCM	0,70					
3	POC-H			11,00	3,00		
4	SLK		5,00	4,00	4,50		
5	WOR			26,00		27,00	3,00

NO	CROP	Februari								Jumlah	
		13		20		27					
		A(kg)	B(kg)	A(kg)	B(kg)	A(kg)	B(kg)	A(kg)	B(kg)		
1	JGM	10,00	0,50	10,00	1,50			40,00	5,00		
2	KCM			4,50	0,50	1,00	0,30	6,20	0,8		
3	POC-H	4,00	1,50					15,00	4,50		
4	SLK					4,00	2,00	8,00	11,50		
5	WOR	36,00	2,00	6,00	0,00	27,00	3,00	122,00	8,00		

DAFTAR AGEN DAN KONSUMEN PT. AOA

NO.	NAMA	STATUS	PEMILIK
1	Ari	Agen	Bpk Ari
2	Caroline	Konsumen	Ibu Caroline
3	Dini	Agen	Ibu Dini
4	Elly	Agen	Ibu Elly
5	Green & Healthy	Agen	Green & Healty
6	Hartono	Agen	Bpk Hartono
7	Hendrik	Agen	Bpk Hendrik
8	Jonathan	Agen	Bpk Jonathan
9	Kitono	Agen	Bpk Kitono
10	Kwiek	Agen	Ibu Kwiek
11	Lili	Agen	Ibu Lili
12	Lili (Sunter)	Agen	Ibu Lili (Sunter)
13	Maryani	Agen	Ibu Maryani
14	Mirasari	Agen	Mirasari
15	Nini	Agen	Ibu Nini
16	Nouslinda	Konsumen	Ibu Nouslinda
17	Omah Daun	Agen	Omah Daun
18	Ongko	Agen	Ibu Ongko
19	Ricky	Agen	Bpk Ricky
20	Rio	Agen	Bpk Rio
21	Rosa	Agen	Ibu Rosa
22	RS Carolus	Agen	RS Carolus
23	Sapta	Agen	Bpk Sapta
24	Satrio	Agen	Bpk Satrio
25	Sevi	Agen	Ibu Sevi
26	Sevi (Golden)	Agen	Ibu Sevi (Golden)
27	Shinta	Agen	Ibu Shinta
28	Stephanus	Agen	Bpk Stephanus
29	Winarni	Agen	Ibu Winarni

30	WOB	Agen	WOB
31	YPA	Agen	YPA
32	David	Konsumen	Bpk David
33	Elsa	Konsumen	Ibu Elsa
34	Indriyani	Konsumen	Ibu Indriyani
35	Kris	Konsumen	Bpk Kris
36	Wanda Koi	Konsumen	Ibu Wanda
37	Reni	Konsumen	Ibu Reni
38	Reni (pitoyo)	Konsumen	Ibu Reni (Pitoyo)
39	Lanny	Konsumen	Ibu Lanny
40	Rosi	Konsumen	Ibu Rosi
41	Shirly	Konsumen	Ibu Shirly
42	Sinar Alam	Konsumen	Sinar Alam
43	Total Bogor	Supermarket	Total Bogor
44	Total Wolter	Supermarket	Total Wolter
45	Inna N	Agen	Ibu Inna N
46	Mandapa Farma	Konsumen	Mandapa Farma
47	My Meal Tebet	Konsumen	My Meal Tebet
48	Pamor	Agen	Pamor
49	Reni kdm	agen	Reni KDM
50	LofMart	Konsumen	LofMart
51	Gugum	Agen	Bpk Gugum
52	Stefanny	Agen	Ibu Stefanny
53	Hiasinta	Agen	Ibu Hiasinta
54	Sapta	Agen	Sapta II
55	Pitoyo	Konsumen	Bpk Pitoyo
56	Nori	Konsumen	Ibu Nori
57	Fresh Market	Agen	Fresh Market
58	Sr. Yuli	Konsumen	Sr Yuli
59	Sapta 2	Agen	Bpk Sapta (Abian)
60	Inge	Agen	Ibu Inge

61	Elly Herawati	Agen	Elly Herawati
62	Fitri - Aryaduta	Agen	Fitri – Aryaduta
63	Bayu	Agen	Bayu
64	Hindra	agen	Bpk Hindra
65	Organik Farm	Konsumen	Aris
66	Bpk Indro	Agen	Bpk. Indro
67	Maria Reviani	Agen	Ibu Maria R
68	Ratna Megawangi	Konsumen	Ibu Ratna
69	A. Sisca	Agen	A. Sisca
70	Kecipir	Agen	Kecipir
71	Rikha	konsumen	Rikha
72	Venny	Konsumen	Ibu Venny
73	Priscia	Konsumen	Ibu Priscia
74	Bianca	agen	Ibu M. Bianca
75	Monica	Konsumen	Ibu Monica
76	Andre - Ambassador	Agen	Bpk Andre Pribadi
77	Belinda	konsumen	Ibu Belinda
78	santi - k.Gading	Agen	Ibu santi-k.Gading
79	Santi Warokah	Konsumen	Santi Warokah
80	Luni	Agen	Ibu Luni
81	Fitriasih Bekasi	Agen	Ibu Fitriasih
82	Anton	Agen	Bpk Anton
83	Elly -2	Agen	Ibu Elly-2
84	Yuli	Agen	Ibu Yuli
85	Yuli 2	Agen	Ibu Yuli 2
86	Yuli 3	Agen	Ibu Yuli 3
87	Yuli 4	Agen	Ibu Yuli 4
88	Henny	Konsumen	Ibu Henny
89	Yuli 5	Agen	Ibu Yuli 5
90	Rossi	Konsumen	Ibu Rossi
91	Hani Tangerang	Agen	Ibu Hani Tangerang

92	Lulu	Konsumen	Ibu Lulu
93	Dicky	Agen	Bapak Dicky
94	Siska Wewenggang	Konsumen	Sisca wew enggang
95	my meal Cikokol	Konsumen	my meal Cikokol
96	Henny Suryono	Agen	Bpk M.Suryono
97	Eri	Konsumen	Ibu ERI

Quisioner Manajemen Sumberdaya Manusia

Slamat pagi Bu Citra, apa kabar?

Trimakasih untuk waktu yang Ibu luangkan untuk saya. Maksud saya ingin bertemu Ibu ialah untuk memperoleh informasi mengenai Sumberdaya Manusia yang ada di YBSB. Hasil wawancara pada hari ini akan saya jadikan referensi dalam menyusun laporan magang saya.

Boleh kita mulai sekarang bu?

1. Bagaimana cara penerimaan/perekrutan kayawan di YBSB?
2. Apakah ada syarat khusus?
3. Bagaimana dengan kontrak kerja karyawan di YBSB?
4. Bagaimana menjaga kesetiaan pegawai terhadap pekerjaan tanpa kontrak?
5. Apa tindakan yang diberikan oleh pihak YBSB terhadap karyawan yang melakukan tindakan *indisipliner*?
6. Bagaimana dengan sistem penggajian karyawan di YBSB?
7. Bagaimana dengan evaluasi kinerja karyawan yang ada di YBSB?
8. Apa saja aspek penilaian kinerja karyawan tersebut?
9. Apakah ada apresiasi bagi karyawan yang berprestasi? Bagaimana pemberian apresiasi tersebut?
10. Apakah saya boleh melampirkan struktur oeganisasi YBSB dalam laporan saya? Jika struktur organisasi tersebut dapat saya lampirkan, boleh saya mengetahui struktur organisasi tersebut?
11. Apakah saya boleh mengetahui tugas-tugas pokok dari setiap divisi?
12. Apakah saya boleh melampirkan logo YBSB beserta artinya dalam laporan saya?

Dokumentasi



Foto Bersama Seluruh Mahasiswa/i Peserta Magang dan Pembimbing Lapangan



Foto Bersama Pembimbing Lapangan



Foto Bersama Direktur YBSB



Foto Saat Evaluasi Terbuka



Foto Saat Materi Manajemen Kebun



Proses Penggarpuan



Peralatan Kebun



Pembibitan Pada *Soil Block*



Bibit Selada Keriting Dalam *Poly Bag*



Kolam Penampungan Air



Infrastruktur (Jalan Kebun)



Proses *Double Digging*



Menutup Bedengan Setelah *Double Digging*



Tanaman Kol Bulat Putih



Pemberian Naungan Pada Pakcoi



Pemberian Mulsa Pada Selada



Penyiraman di Pembibitan



Rumah Kompos



Bahan Dasar Kompos



OPT Pada Sawi Putih



Dampak Lalat Buah Pada Lemon



Pemanenan Pakcoi



Pemanenan Kacang Merah



Membersihkan Gerobak



Mengemas Selada KEriting Curah



Penyortiran Pakcoi



Penimbangan Sayuran



Pengemasan Sayuran



OPT Sedang Berkembang Biak



Pemeraman Pisang



Bekicot Pada Tanaman Pakcoi



Tanaman Kacang Babi



Tanaman Jagung Manis yang Terserang OPT



Bunga Wortel



Benih yang Siap Dijual



Bersama Pegawai di Kebun Merak



Bersama PKL dari SMK N 63 JKT dan Pegawai Kebun Blok D

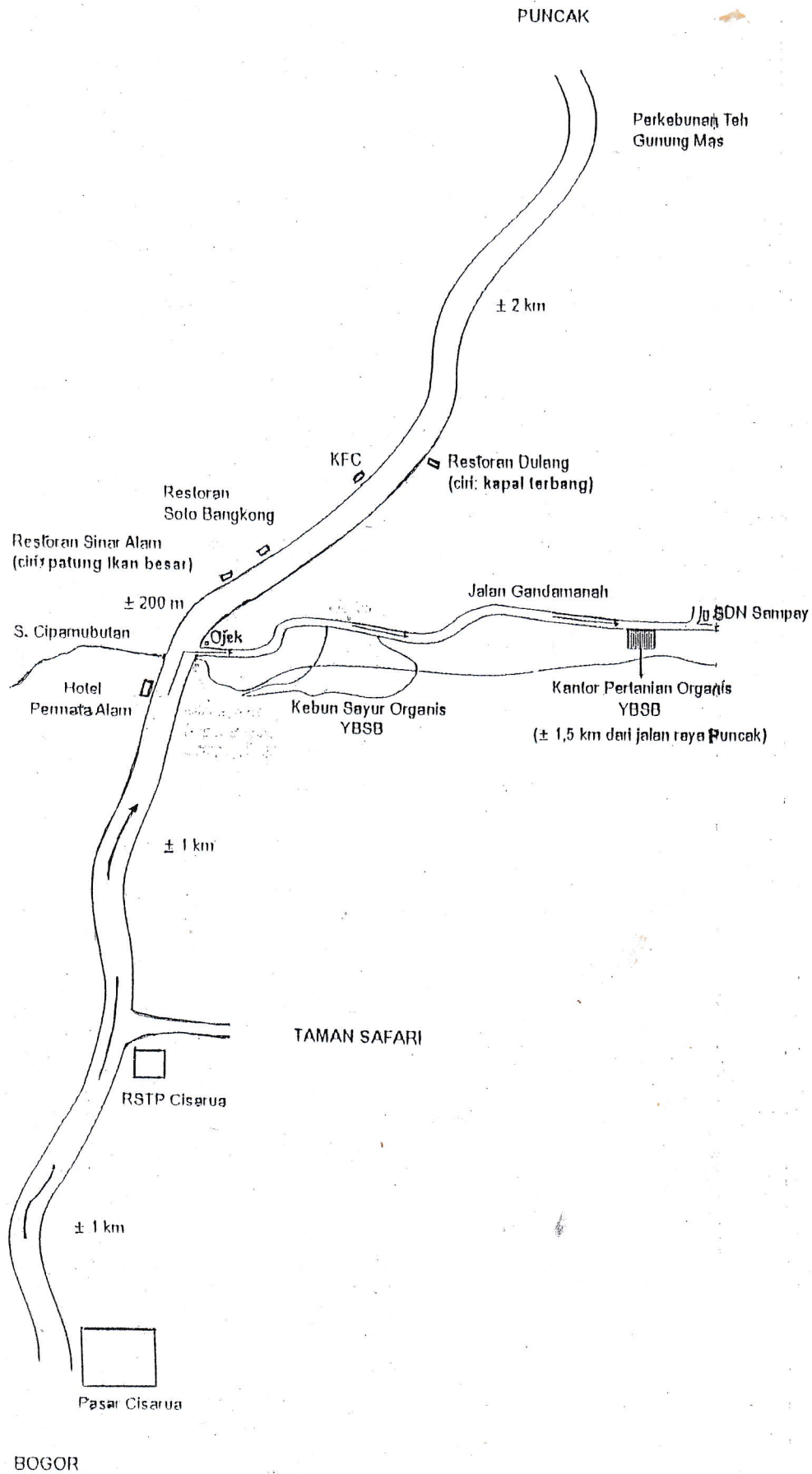


Bersama Pegawai Taman Organik



Bersama Pegawai Bidang Pemasaran

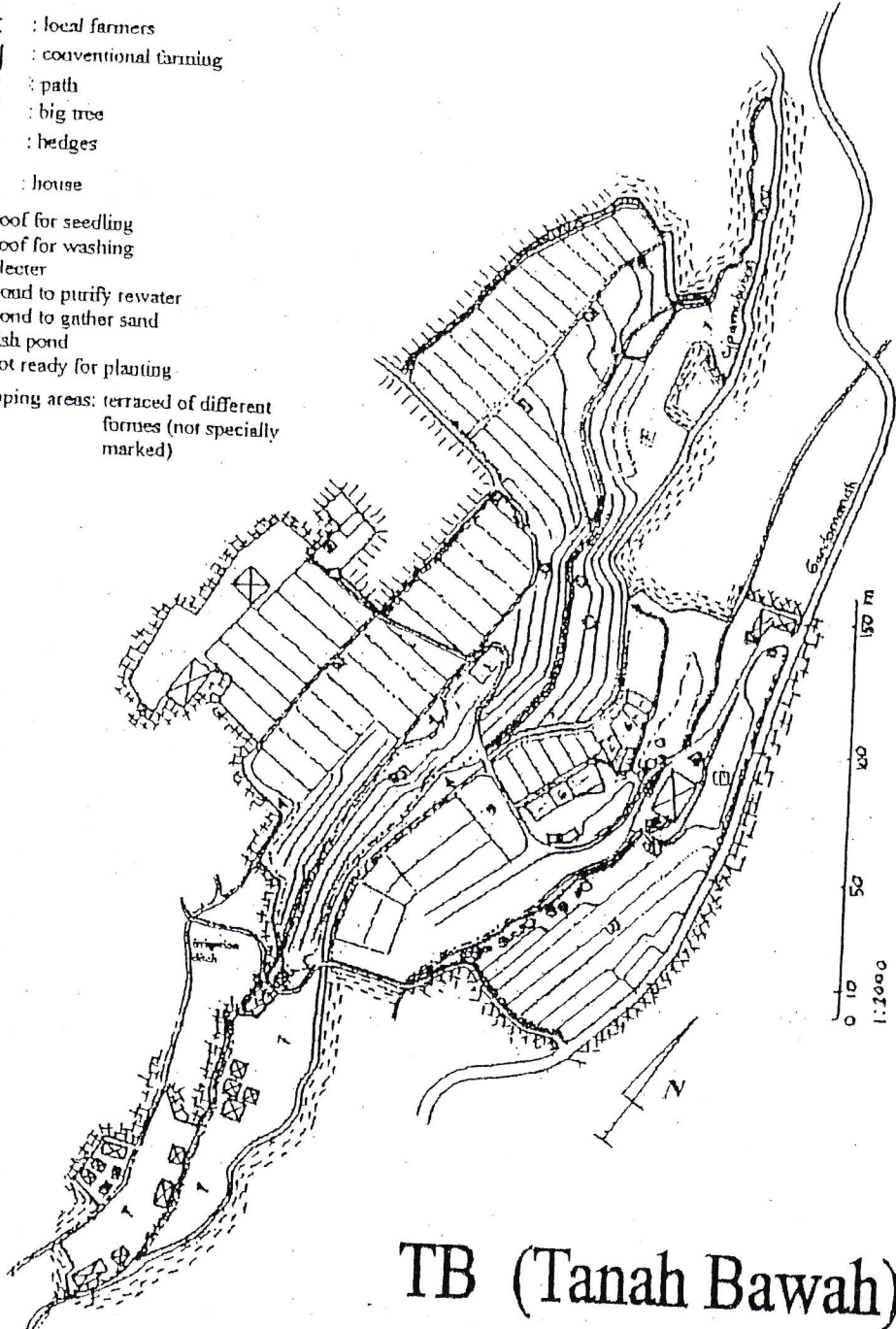
DENAH LOKASI PERTANIAN ORGANIS YBSB



- ▣ : village
- ▢ : villa
- ▤ : local farmers
- ▥ : conventional farming
- ▧ : path
- ⊗ : big tree
- ▨ : hedges
- ⊠ : house

- 1 : roof for seedling
- 2 : roof for washing
- 3 : slecter
- 4 : pond to purify rewater
- 5 : pond to gather sand
- 6 : fish pond
- 7 : not ready for planting

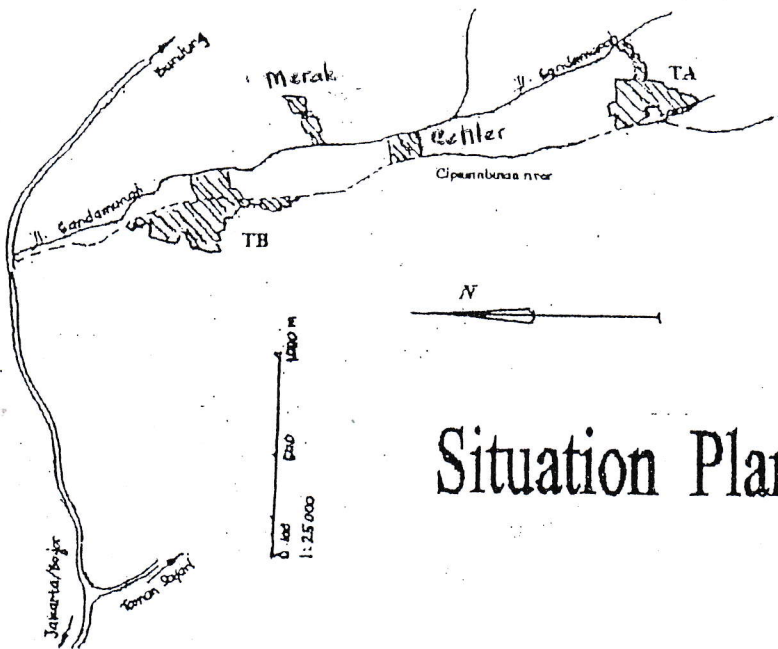
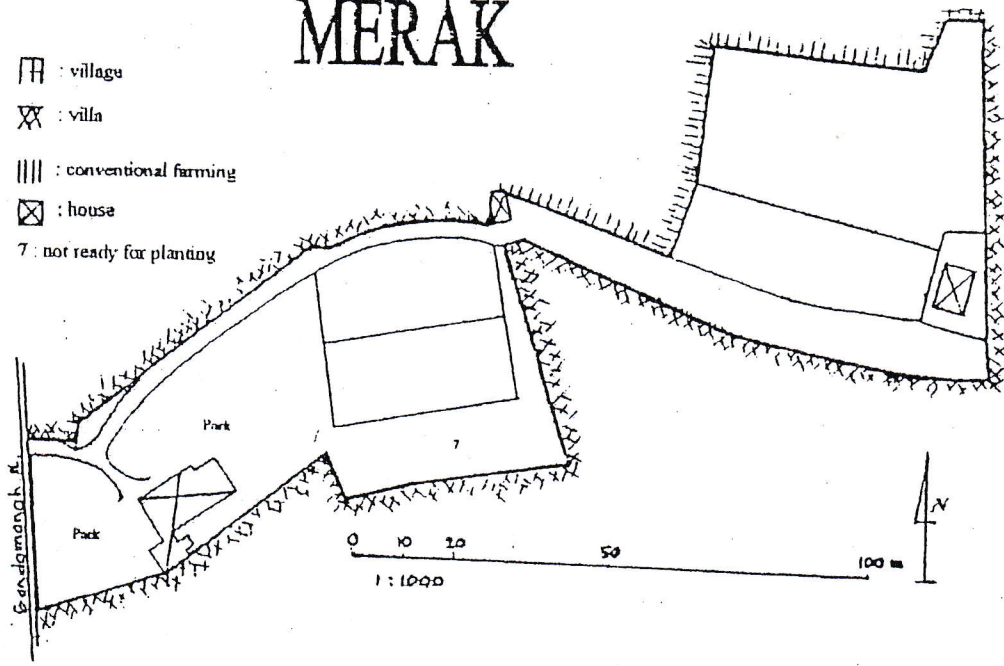
Cropping areas: terraced of different forms (not specially marked)



TB (Tanah Bawah) 2003

MERAK

- ▣ : village
- ⊗ : villa
- ▨ : conventional farming
- ⊠ : house
- 7 : not ready for planting



Situation Plan



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp : (0431) 877512, 871957, 871971. Fax: (0431) 871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

Nó : 028/Pm/D2/D.FP/XII/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Magang**

Kepada Yth.

Yayasan Bina Sarana Bakti Bogor

Jl. Gandamanah, NO. 74. Tugu Selatan. Cisarua Bogor. Jawa Barat

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang agribisnis, para mahasiswa semester akhir Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Unika De La Salle Manado, diprogramkan melaksanakan magang pada perusahaan-perusahaan agribisnis dan institusi terkait. Melalui magang tersebut, dengan bimbingan perusahaan, para mahasiswa melaksanakan kegiatan yang ditugaskan perusahaan kepadanya yang dapat meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang ditekuninya pada perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami memohonkan perkenan **Yayasan Bina Sarana Bakti Bogor Jl. Gandamanah, NO. 74. Tugu Selatan. Cisarua Bogor. Jawa Barat** untuk menerima mahasiswa Program Studi Agribisnis Unika De La Salle melaksanakan program magang tersebut. Mahasiswa yang akan melaksanakan magang yaitu:

No.	Nama	NIM
1.	YUSPINA TONAPA	13021018

Adapun pelaksanaannya berlangsung selama dua bulan yakni pada **25 Januari 2017 sampai 25 Maret 2017**, terhitung sejak tanggal penugasan/penempatan mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan kami, kiranya Pimpinan Yayasan Bina Sarana Bakti Bogor Jl. Gandamanah, NO. 74. Tugu Selatan. Cisarua Bogor. Jawa Barat berkenan menyetujuinya dan atas kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Manado, Desember 2016

Hormat kami,

Dekan Fakultas Pertanian,



Dino Rahardyan, STP., MSc

Tembusan:

- Arsip.



YAYASAN BINA SARANA BAKTI

PUSAT PENGEMBANGAN ORGANIS - ORGANIC DEVELOPMENT CENTER

Jl Gandamanah no. 74, Tugu Selatan P.O. Box 32, Cisarua-Bogor 16750 Tel. 0251-8254531 Fax. 0251-8253334 e-mail: info@bsb-agatho.org

Nomor : 108.diklat.16

Cisarua, 14 Desember 2016

Lampiran : 1 lembar

Hal : **Tanggapan Permohonan Kegiatan Praktik Kerja Lapang**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Katolik De La Salle

Di

Tempat

Salam Organis,

Kami, Yayasan Bina Sarana Bakti telah menerima surat permohonan kegiatan Praktik Kerja Lapang (Surat Nomor: 029/Pm/D2/D.FP/XII/2016). Sehubungan dengan surat tersebut kami **menerima dan memberikan izin** kepada mahasiswa Program Studi Agribisnis untuk Praktik Kerja Lapang di tempat kami, dengan nama sebagai berikut:

No	Nama	NIM
1	Arfian Melo	13021011
2	Yuspina Tonapa	13021018

Kegiatan Praktik Kerja Lapang akan dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari – 25 Maret 2017. Berikut beberapa informasi yang perlu kami sampaikan:

1. Mahasiswa peserta PKL mengisi surat pernyataan akan mengikuti tata tertib yang berlaku di Yayasan Bina Sarana Bakti selama menjalani kegiatan PKL (terlampir).
2. Sesudah mengikuti kegiatan PKL mahasiswa yang bersangkutan wajib mengirimkan laporan tertulis yang sudah disahkan pihak universitas ke Yayasan Bina Sarana Bakti.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor 0251-8254531 dan 082113137663. Atas kepercayaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


Dian A Yamin
Direktur Pelaksana YBSB
*



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp : (0431) 877512, 871957, 871971. Fax: (0431) 871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

SURAT TUGAS
Nomor : 040/ST/D2/D.FP/I/2016

Memenuhi surat dari Yayasan Bina Sarana Bakti Bogor, No. 029/Pm/D2/D.FP/XII/2016 pada tanggal 14 Desember 2016 perihal Surat Persetujuan Pagang/Kerja Praktek, dengan ini kami menugaskan mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama	NIM
1.	YUSPINA TONAPA	13021018

Untuk melaksanakan kegiatan magang dimaksud dengan ketentuan tunduk dan taat pada semua peraturan yang berlaku di Yayasan Bina Sarana Bakti Bogor. Adapun waktu pelaksanaannya: 25 Januari – 25 Maret.

Manado, Januari 2017

Dekan,


Dino Rahardiyanto, STP., MSc

Tembusan:

- Yang Bersangkutan.
- Arsip.

**Surat Pernyataan Mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan
Di Yayasan Bina Sarana Bakti**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama lengkap : Yuspina Tonapa
Tempat/Tgl Lahir : Toraja, 1 Agustus 1994
Alamat : Jl. Samratulangi No. 62, Asrama Philomena II /
Biara St. Joseph JMJ.
No Telp : 0852-9834-0109
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kombas, Kairagi I, Manado
Jurusan / prodi : Pertanian (Agribisnis)
No Telp/Fax : (0431) 871957, 871071, 877512 / Fax (0431) 871972
Nama Orang Tua : Peris Tonapa
Alamat : Jl. Kelapa II No. 25, Kwamki Baru, Timika, Papua
No Telp : 0813-5418-6860

Menyatakan bersedia mengikuti segenap tata tertib dan peraturan yang berlaku di Yayasan Bina Sarana Bakti selama periode Praktik Kerja Lapangan yang ditetapkan pihak Universitas. Peraturan dan tata tertib yang dimaksud dalam hal ini berkaitan dengan:


1. Disiplin kehidupan asrama
2. Pekerjaan di kebun atau bidang lainnya
3. Disiplin studi akademis

Hal-hal yang berkaitan dengan masalah kesehatan atau kecelakaan selama jam kerja atau di luar jam kerja sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan bebas untuk diketahui segenap pihak. Apabila saya tidak dapat memenuhi ketentuan yang ditulis dalam pernyataan ini, maka saya akan menerima dan menghormati segenap keputusan yang ditetapkan terhadap saya oleh Yayasan Bina Sarana Bakti.

Ditandatangani di Manado
Tanggal, 20 Januari 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing Program Magang/PKL
Universitas Katolik De La Salle, Manado


Dino Rahardyan, S.TP., M.Sc.

Hormat Saya,




Yuspina T.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 48.diklat.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pusat Pengembangan Organisme Yayasan Bina Sarana Bakti menerangkan bahwa :

Nama : **Yuspina Tonapa**
Program Studi : **Agribisnis**
Lembaga : **UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**

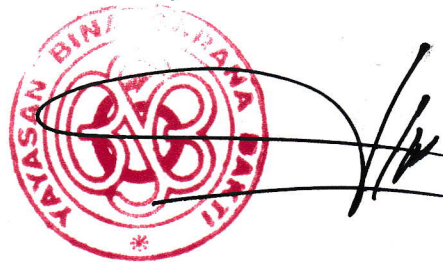
Sejak tanggal 25 Januari 2017 sampai dengan tanggal 25 Maret 2017 telah mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di instansi kami, dengan :

Hasil : **Sangat Baik**
Catatan : **Tingkatkan cara berpikir secara holistik dengan semangat organisme**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cisarua, 25 Maret 2017

Direktur Pelaksana
Yayasan Bina Sarana Bakti

A red circular stamp of Yayasan Bina Sarana Bakti is positioned to the left of a handwritten signature in black ink. The stamp features the organization's name around the perimeter and a central emblem. The signature is written over the stamp.

D. A. Yamin

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Katolik De La Salle Manado
di
Tempat

PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANG

Nama : **Yuspina Tonapa**
Program Studi : **Agribisnis**

PENILAIAN SIKAP ORGANIS

No	Jenis dan Aktivitas yang Dinilai	Nilai
1	Kedisiplinan	88
2	Keaktifan	87
3	Motivasi / Inisiatif	88
4	Kemampuan Kerja	86
5	Kerjasama	89
6	Kesopanan	90
7	Kelengkapan Pakaian Kerja	86
8	Sikap Terhadap Barang	84
9	Sikap Terhadap Alam/ Tanaman	86
Jumlah Nilai		783
Nilai Rata – Rata		87

PENILAIAN AKADEMIS

No	Jenis dan Aktivitas yang Dinilai	Nilai
1	Metode Pengambilan Data	83
2	Validasi Data	85
3	Paradigma Organik	84
4	Sistemasi Pelaporan	86
Jumlah Nilai		338
Nilai Rata – Rata		84

Keterangan:

Nilai kegiatan ini dinilai dalam angka :

1. Sangat Baik : 86 – 100
2. Baik : 70 – 85
3. Cukup : 56 – 69
4. Kurang : 0 – 55

Lokasi PKL/Magang : Yayasan Bina Sarana Bakti, Cisarua Bogor
Catatan : Tingkatkan cara berfikir secara holistik dengan semangat organis

Cisarua, 25 Maret 2017
Direktur Pelaksana
Yayasan Bina Sarana Bakti

(Dian A Yamun)





YAYASAN BINA SARANA BAKTI
ORGANIC DEVELOPMENT CENTER

The Organic Way All in Harmony

SERTIFIKAT

No. 033017

Diberikan kepada :

YUSPINA TONAPA

Sebagai :

PESERTA

Program PKL pada 25 Januari – 25 Maret 2017
di Pusat Pengembangan Organik Yayasan Bina Sarana Bakti Cisarua Bogor

Badan Pelaksana
Yayasan Bina Sarana Bakti



Dian A. Yamin
Direktur Pelaksana



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp : (0431) 877512, 871957, 871971. Fax: (0431) 871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

E-mail: pertanian@unikadelasalle.ac.id

KARTU KONSULTASI MAGANG

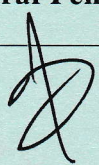


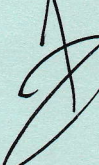
TAHUN AKADEMIK 2016 / 2017.....

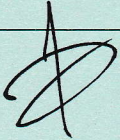
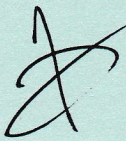
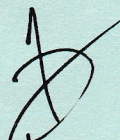


Nama : YUSPINA TONAPA.....

NIM : 13021018.....

Tempat Magang : Yayasan Bina Sarana Bakti, Cisana, Bogor

Nama Dosen pembimbing : DINO RAHARDIYAN, S.P., MSc.....

NO	HARI / TANGGAL	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing
1	Rabu (30 Nov 2016	konsultasi tempat magang	
2.	Jumat (2 Des 16	Konsultasi proposal Magang	
3.	Rabu 15 Feb 17	konsultasi BAB 1 dan BAB 2 (Via e-mail)	
4.	Rabu / 22 Feb 17	konsultasi topik yg akan di ambil pada bidang pemasaran "cara? memasarkan produk pada PT. AOA" (Via e-mail)	

NO	HARI / TANGGAL	Pokok Bahasan	Paraf Pembimbing
5	Rabu/22 Mar 17	Konsultasi BAB 2, 3, 4	
6.	Kamis (6 Aprl 17	penambahan beberapa hal pada BAB 3, 4, dan BAB 5. (Via E-mail)	
7.	Kamis /4 Mei 17	Konsultasi BAB 1, BAB2, BAB3, BAB4, BAB5, dan daftar pustaka.	
8	senin /8 Mei 17	Tata cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka	
9	Selasa /9 Mei 17	tatacara penulisan (titik, koma, dan spasi)	

Dosen Pembimbing

(DINO BAHARDIYAN, S.TP, MEd)

Mahasiswa

(YUSPINA TONAPA)

Cat: Kartu bimbingan ini harus dibawa dan ditanda tangani oleh Dosen Pembimbing
setiap melakukan konsultasi
(Minimal Konsultasi 8 x Pertemuan)